

KABUPATEN BANTAENG DALAM ANGKA

Bantaeng Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**
BPS - Statistics of Bantaeng Regency

An aerial black and white photograph of Bantaeng Regency, Indonesia. The image shows a large, ornate dome structure on the left, a traditional building with a multi-tiered roof on the right, and a large open square in the foreground. The background features rolling hills and a town. The sky is filled with clouds.

KABUPATEN BANTAENG DALAM ANGKA

Bantaeng Regency in Figures

2018

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka
Bantaeng Regency in Figures
2018

ISSN: 0215-6539

No. Publikasi/*Publication Number*: 73030.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7303

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 326 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Seruni/ *Seruni Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Amadeus/ *CV. Amadeus*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN BANTAENG
CHIEF STATISTICIAN OF BANTAENG REGENCY



Ir. Afirin



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2018 merupakan publikasi yang dirilis oleh BPS Kabupaten Bantaeng setiap tahun. Publikasi ini memberikan informasi secara umum mengenai indikator-indikator yang menjadi landasan pembangunan di Kabupaten Bantaeng, antara lain keadaan geografi dan iklim, keadaan sosial ekonomi penduduk serta perekonomian daerah.

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2018 menyajikan tabel-tabel yang berisikan data tahun 2017 serta ditampilkan pula data tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu juga ditampilkan dalam bentuk grafik dan infografis agar dapat memudahkan pengguna data untuk melihat secara umum kondisi dalam tiap BAB yang disajikan.

Publikasi ini dapat terwujud atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi disampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selain itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pengguna data.

Bantaeng, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bantaeng



Ir. Arifin



PREFACE

Bantaeng Regency in Figures 2018 is a publication released by BPS Bantaeng Regency every years. This Publication provides general information about indicators that form the bases of development in Bantaeng Regency, including geography and climate, socio-economi, conditions of the population s and regional economy.

Bantaeng Regency in figures 2018 present tables containing data for 2017 and also displays data from previous years as a comparison. In addition, it is also displayed in the form of graphics and infographics to facilitate data users to see in general conditions in each chapter presented

The Publication can be realized through cooperation dan assistance from various parties, both government agencies and the private sector. To all parties who have made a contribution, we would like to express our appreciation and gratitude as much as possible. In addition , criticism an suggestions are highly expected as material for improving this publication. Hopely, this publications can be useful for all data users.

*Bantaeng, August 2018
Chief Statistician of
Bantaeng Regency*

Ir. Arifin

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Bantaeng/ <i>Map of Bantaeng Regency</i>	vii
Kepala BPS Kabupaten Bantaeng/ <i>Chief Statistician of Bantaeng Regency</i>	ix
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	20
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	33
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	36
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	57
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	64
4 Sosial/ <i>Social</i>	71
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	93
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	108
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	122
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	127
4.5 Perkawinan/ <i>Marriage</i>	134
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	143
4.7 Index Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Index</i>	145
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	147

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	161
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	169
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	185
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	191
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	198
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	207
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	215
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	216
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	223
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	235
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	253
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	261
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	266
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	269
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	283
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	291
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .	315

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i> 1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i> 7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>7
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2017</i>8
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>12
1.1.4	Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Posistion of Region by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>13
1.1.5	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bantaeng (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bantaeng Regency (km), 2017</i>14
1.1.6	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Village/Wards in Bantaeng Regency (km), 2017</i>15
1.1.7	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui/ <i>Name of River, Length, and Subdistrict</i>19
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i> 20
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bantaeng Regency, 2017</i>20
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bantaeng Regency, 2017</i>21

1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bantaeng Regency, 2017</i>	22
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	31
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Village/Wards by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	31
2.1.2	Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017*/ <i>Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*</i>	32
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	33
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sexin Bantaeng Regency, 2017</i>	33
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	34
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan, 2013-2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Type of Decision, 2013-2017</i>	35
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	36
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	36

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	40
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	41
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	43
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	57
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	57
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Rata-rata Anggota Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area, Population, Household, Household Member Average, and Population Density by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	58
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	59
3.1.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	60
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	61
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population by School Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	62

3.1.7	Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng, 2011-2017/ <i>Population in Bantaeng Regency, 2013 - 2017</i>	63
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	64
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	64
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Included Economically Active by Educational Attainment in Bantaeng Regency, 2017</i>	65
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	66
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	67
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	68
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	69

	<i>of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Elementary Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	101
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Junior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	102
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	103
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	104
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	105

4.1.14	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Visitors Regional Library by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2017</i>	105
4.2	KESEHATAN/HEALTH	108
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	108
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	110
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2017</i>	111
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bantaeng, 2015-2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bantaeng Regency, 2015 –2017</i>	112
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bantaeng Regency, 2017</i>	113
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2013-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2013-2017</i>	114
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	115
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal</i>	

	<i>Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2013–2017</i>	116
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	117
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	118
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	119
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	120
4.3	AGAMA/RELIGION	122
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Bantaeng Regency, 2017</i>	122
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	123
4.3.3	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	124

4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	126
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	127
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2015-2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2015-2017</i>	127
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2015-2017/ <i>Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2015-2017</i> ..	128
4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2015-2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2015-2017</i>	129
4.4.4	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	130
4.4.5	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Month in Bantaeng Regency, 2017</i>	132
4.4.6	Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number Of Arrest By Month, Sex, And Age In Bantaeng Regency, 2017</i>	133
4.5	PERKAWINAN/MARRIAGE	134
4.5.1	Jumlah Nikah ¹ dan Cerai ² , dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Married¹ and Divorces² in Bantaeng Regency, 2017</i>	134
4.5.2	Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/	

	<i>Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Month in Bantaeng Regency, 2017</i>	<i>135</i>
4.5.3	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Month in Bantaeng Regency, 2017.....</i>	<i>141</i>
4.6	KEMISKINAN/POVERTY	143
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2011–2017/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2011–2017</i>	<i>143</i>
4.6.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Household by Subdistrict and Household Classification in Bantaeng Regency, 2017</i>	<i>144</i>
4.7	INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA/ HUMAN DEVELOPMENT INDEX	145
4.7.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Bantaeng, 2013 – 2017/ <i>Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2013 - 2017.....</i>	<i>145</i>
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	147
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	161
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bantaeng Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>161</i>
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bantaeng Regency (hectare), 2017</i>	<i>162</i>

5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) by Subdistrictin Bantaeng Regency, 2017</i>	163
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Maize and Soybean by Subdistrictin Bantaeng Regency, 2017</i>	164
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Peanut and Mungbean by Subdistrictin Bantaeng Regency, 2017</i>	165
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Cassava and Sweet Potato by Subdistrictin Bantaeng Regency, 2017</i>	166
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Taro by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	167
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2013-2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Food Plantin Bantaeng Regency, 2013-2017</i>	168
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	169
5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Merah dan Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Shallot and Spring Union by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	169
5.2.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kentang dan Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Potato and Carrots by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	170
5.2.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kubis dan Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested,</i>	

	<i>Production and Productivity Cabbage and Chinese Cabbage by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	171
5.2.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Rawit dan Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Chili Sauce and Big Chili by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	172
5.2.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tomat dan Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Tomato and Eggplant by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	173
5.2.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun dan Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Cucumber and Chayote by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	174
5.2.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung dan Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Leafy Vegetable and Spinach by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	175
5.2.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Long Bean and Stringbean by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	176
5.2.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mangga dan Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Mango and Durian by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	177
5.2.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang dan Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Banana and Papaya by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	178
5.2.11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nanas dan Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Pineapple and Avocado by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	179

5.2.12	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Rambutan dan Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Ramboostan and Jack Fruit by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	180
5.2.13	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jambu Biji dan Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Guava and Sapodilla by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	181
5.2.14	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Langsung dan Jeruk Keprok/Selayar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Yellow Fruits and Orange by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	182
5.2.15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Salak dan Apel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Soursop and Apple by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	183
5.2.16	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Manggis dan Stroberi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Area Harvested, Production and Productivity Mangosteen and Strawberry by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	184
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	185
5.3.1	Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2017</i>	185
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2017</i>	188
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	191
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2017</i>	191

5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2017</i>	192
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2017 (kg)/ <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2017 (kg)</i>	193
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2017</i>	194
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2017 (kg)/ <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2017 (kg)</i>	196
5.4.6	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2017 (kg)/ <i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2017 (kg)</i>	197
5.5	PERIKANAN/FISHERY	198
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2016–2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2016 - 2017</i>	198
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2016 –2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2016 - 2017</i>	199
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2017</i>	200
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017/ <i>Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2017</i>	201
5.5.5	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2017/ <i>Value of</i>	

	<i>Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2017</i>	202
5.5.6	Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2017/ <i>Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2017</i>	203
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2017</i>	204
5.5.8	Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2013 – 2017/ <i>Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2013 - 2017</i>	204
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	207
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	215
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2017</i>	215
6.2	ENERGI/ENERGY	216
6.2.1	Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017/ <i>Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2017</i>	216
6.2.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2017</i>	217

6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Bantaeng Regency, 2013–2017</i>	218
6.2.4	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2017</i>	219
6.2.5	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2013 –2017/ <i>Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2013-2017</i>	220
6.2.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2013 – 2017 (m ³)/ <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2013 –2017 (m3)</i>	221
6.2.7	Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2013 – 2017/ <i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (thousand rupiahs), 2013 –2017</i>	222
7	PERDAGANGAN/ TRADE	223
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Establishments by Subdistrict and Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2017</i>	229
7.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2015–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2015–2017</i>	230
7.3	Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of EstablishmentsWho Get Licenseby Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	231

7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	232
7.5	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency , 2017</i>	233
7.6	Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2017/ <i>Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency , 2015 - 2017</i>	234
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	235
8.1	Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2017</i>	241
8.2	Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2017</i>	242
8.3	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	243
8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2013-2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2013-2017</i>	245
8.5	Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	246
8.6	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	248

8.7	Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2012-2017/ <i>Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2012-2017</i>	251
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	252
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	261
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2017</i>	261
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2017</i>	262
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2017</i>	263
9.1.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Traffic Accident and Materials Lost in Bantaeng Regency, 2017</i>	264
9.1.5	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017/ <i>Number of Loaded and Unloaded Goods in Bantaeng Regency (ton), 2017</i>	265
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	266
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2013–2017</i>	266
9.2.2	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017/ <i>Post Production by Kind of Post in Bantaeng Regency, 2013-2017</i>	267

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	269
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Bantaeng Regency by Source of Revenues (Million Rupiahs), 2014–2017</i>	273
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Bantaeng Regency by Kind of Expenditures (Million Rupiahs), 2014–2017</i>	277
10.3	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi Kebutuhan Sehari-hari di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2017/ <i>Average Retail Prices of Selected Goods in Bantaeng Regency, 2017</i>	281
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	283
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Bantaeng Regency, 2017</i>	287
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bantaeng Regency, 2017</i>	288
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Bukan Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bantaeng Regency, 2017</i>	289

12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	291
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	303
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	305
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2017</i>	307
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2017</i>	309
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency (2010=100), 2014–2017</i>	311
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency, 2014–2017</i>	313

13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	315
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	319
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2017</i>	320
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Human Development Index by Regency in South Sulawesi , 2015 - 2017</i>	321
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015 – 2017/ <i>Number of Poor People by Regency/City in South Sulawesi (Thousand), 2015 - 2017</i>	322
13.5	Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 – 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita by Regency in South Sulawesi (Rupiahs), 2015 – 2017</i>	323
13.6	Laju Inflasi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015 - 2017/ <i>Inflation Rate Regency/Municipality in South Sulawesi Province (Thousand), 2015 – 2017</i>	324

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Percentage Area by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	6
2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Wards/Villages by Subdistricts in Bantaeng Regency, 2017</i>	29
3	Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng (jiwa), 2011 - 2017/ <i>Number of Population in Bantaeng Regency (people), 2011 – 2017</i>	55
4	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Population Pyramid by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017</i>	56
5	APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2017</i>	88
6	Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Schools in Bantaeng Regency, 2017</i>	89
7	Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2011 - 2017 (rupiah/kapita/bulan)/ <i>Poverty Line in Bantaeng Regency, 2011 - 2017 (rupiah/capita/month)</i>	90
8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bantaeng, 2013 – 2017/ <i>Human Development Index (HDI) in Bantaeng Regency, 2013 - 2017</i>	91
9	Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2017 (kuintal/ha)/ <i>Productivity of Food Crops in Bantaeng Regency, 2013 - 2017 (kuintal/ha)</i>	158

10	Persentase Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2017 (persen)/ <i>Percentage Fish Capture and Aquaculture Production in Bantaeng Regency, 2017 (percent)</i>	159
11	Persentase Perusahaan Menurut Kalsifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>PERcentage of Establishments by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2017</i>	213
12	Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Number of Establishments that have a Business License (SIUP) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017</i>	228
13	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2017/ <i>Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2017</i>	259
14	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2017/ <i>Economic Growth in Bantaeng Regency, 2013 - 2017</i>	301
14	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 (jiwa)/ <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017 (people)</i>	318

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

TERTINGGI

pada
bulan

JUNI

468mm³

23 HARI HUJAN

CURAH
HUJAN 2017

TERENDAH

pada
bulan

AGUSTUS

10mm³

1 HARI HUJAN

Luas Wilayah
Kabupaten Bantaeng

395,83 km²



TOMPOBULU

Kecamatan dengan luas
wilayah terbesar yaitu
seluas 76,99 km²

BANTAENG

Kecamatan dengan luas
wilayah terkecil yaitu
seluas 28,85 km²



Secara astronomis,
Kabupaten Bantaeng terletak diantara
5°21'13" - 5°35'26" LS dan
119°51'42" - 120°05'27" BT

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bantaeng terletak antara 5°21'13" - 5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42" - 120°05'27" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bantaeng memiliki batas-batas:
Utara - Kabupaten Gowa dan Bulukumba;
Selatan - Laut Flores;
Barat - Kabupaten Jeneponto;
Timur - Kabupaten Bulukumba.
3. Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, dan Gantarangkeke.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bantaeng Regency is located between 5°21'13" - 5°35'26" South Latitude and 119°51'42" - 120°05'27" East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bantaeng Regency has boundaries as follows:
North - Gowa and Bulukumba Regency;
South - Flores Sea;
West - Jeneponto Regency;
East - Bulukumba Regency.*
3. *Bantaeng Regency consists of 8 subdistricts, that is: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, and Gantarangkeke.*

ULASAN

Geografi

Kabupaten Bantaeng secara geografis terletak ± 120 km arah selatan Makassar, Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan dengan posisi 5°21'13"-5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42" - 120°05'27" Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kabupaten Bantaeng adalah 395,83 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Bantaeng terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Bissappu (32,84 km²), Uluere (67,29 km²), Sinoa (43 km²), Bantaeng (28,85 km²), Eremerasa (45,01 km²), Tompobulu (76,99 km²), Pa'jukukang (48,9 km²), dan Gantarangeke (52,95 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bantaeng terdiri dari:

- 25 m – 100 m = 37,5 %
- 100 m – 500 m = 12,5 %
- 300 m – 500 m = 12,5 %
- 500 m – 1000 m = 37,5 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Bantaeng - Bissappu: 4 km.
2. Bantaeng - Uluere : 23 km.

DESCRIPTION

Geography

Bantaeng Regency is geographically located ± 120 km south of Makassar, the capital of Sulawesi Selatan Province at position 5°21'13"-5°35'26" South Latitude and 119°51'42"-120°05'27" East Longitude. Bantaeng Regency land area is 395,83 square.km.

Bantaeng Regency administration is divided into eight subdistrict, the land area of each subdistrict is Bissappu (32,84 square.km), Uluere (67,29 square km), Sinoa (43 square.km), Bantaeng (28,85 square.km), Eremerasa (45,01 square.km), Tompobulu (76,99 square.km), Pa'jukukang (48,9 square.km), and Gantarangeke (52,95 square.km).

Based on elevation (high of sea surface), land in Bantaeng Regency consists of:

- 25 m – 100 m = 37,5 %*
- 100 m – 500 m = 12,5 %*
- 300 m – 500 m = 12,5 %*
- 500 m – 1000 m = 37,5 %*

Distance between Regency Capital to Subdistrict:

- 1. Bantaeng - Bissappu: 4 km.*
- 2. Bantaeng - Uluere : 23 km.*

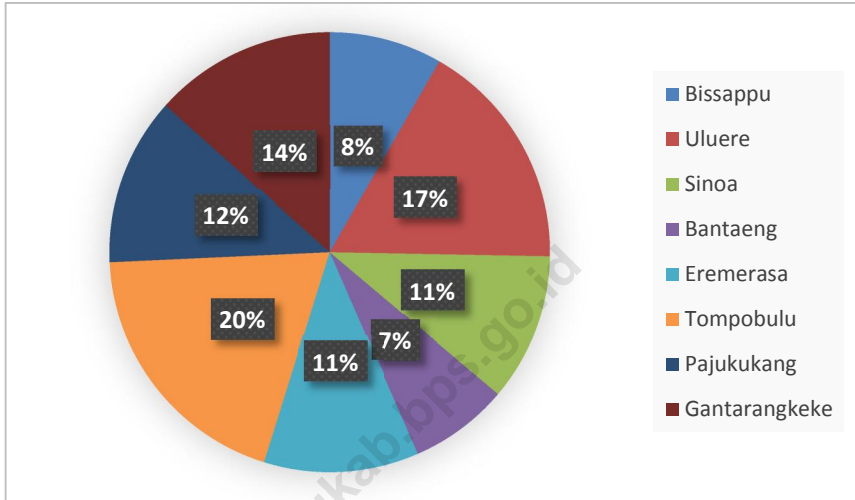
3. Bantaeng - Sinoa : 14 km.
4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km.
5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km.
6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km.
7. Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km.

Wilayah Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan yang pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, bagian selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto.

3. *Bantaeng - Sinoa : 14 km.*
4. *Bantaeng - Eremerasa : 5 km.*
5. *Bantaeng - Tompobulu : 21 km.*
6. *Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km.*
7. *Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km.*

Territorial Boundaries of Bantaeng Regency in northern area bordered by Gowa Regency and Bulukumba, eastern area border on Bulukumba Regency, southern area border on Flores Sea, and western area bordered by Jeneponto Regency.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017**
Picture **Percentage Area by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017**



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bissappu	32,84	8,30
2.	Uluere	67,29	17,00
3.	Sinoa	43,00	10,86
4.	Bantaeng	28,85	7,29
5.	Eremerasa	45,01	11,37
6.	Tompobulu	76,99	19,45
7.	Pa'jukukang	48,90	12,35
8.	Gantarangkeke	52,95	13,38
	Bantaeng	395,83	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Total Area by Subdistrict and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu			32,84		8,30
	Bonto Jai	D	3,63	11,05	0,92
	Bonto Manai	K	3,73	11,36	0,94
	Bonto Lebang	K	1,01	3,08	0,26
	Bonto Sunggu	K	2,74	8,34	0,69
	Bonto Rita	K	1,64	4,99	0,41
	Bonto Atu	K	1,71	5,21	0,43
	Bonto Salluang	D	3,61	10,99	0,91
	Bonto Langkasa	K	3,59	10,93	0,91
	Bonto Cinde	D	3,69	11,24	0,93
	Bonto Loe	D	3,74	11,39	0,94
	Bonto Jaya	K	3,75	11,42	0,95
Uluere			67,29		17,00
	Bonto Rannu	D	4,72	7,01	1,19
	Bonto Tallasa	D	7,04	10,46	1,78
	Bonto Tangnga	D	6,85	10,18	1,73
	Bonto Daeng	D	10,31	15,32	2,60
	Bonto Marannu	D	19,20	28,53	4,85
	Bonto Lojong	D	19,17	28,49	4,84

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sinoa			43,00		10,86
	Bonto Matene	D	3,39	7,88	0,86
	Bonto Majannang	D	10,31	23,98	2,60
	Bonto Maccini	D	6,26	14,56	1,58
	Bonto Bulaeng	D	6,27	14,58	1,58
	Bonto Tiro	D	3,34	7,77	0,84
	Bonto Karaeng	D	13,43	31,23	3,39
Bantaeng			28,85		7,29
	Tappanjeng	K	0,82	2,84	0,21
	Pallantikang	K	0,93	3,22	0,23
	Letta	K	0,79	2,74	0,20
	Mallilingi	K	0,84	2,91	0,21
	Lembang	K	2,97	10,29	0,75
	Lamalaka	K	2,00	6,93	0,51
	Karatuang	K	7,07	24,51	1,79
	Onto	K	4,69	16,26	1,18
	Kayuloe	D	8,74	30,29	2,21

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Eremerasa			45,01		11,37
	Ulugalung	D	2,63	5,84	0,66
	Mamampang	D	3,75	8,33	0,95
	Mappilawing	D	4,75	10,55	1,20
	Pabentengan	D	4,97	11,04	1,26
	Lonrong	D	4,68	10,40	1,18
	Barua	D	6,55	14,55	1,65
	Parangloe	D	3,94	8,75	1,00
	Kampala	D	7,21	16,02	1,82
	Pabumbungan	D	6,53	14,51	1,65
Tompobulu			76,99		19,45
	Lembang	K	6,37	8,27	1,61
	Gantarangkeke	K	6,37	8,27	1,61
	Pattallassang	D	10,34	13,43	2,61
	Bonto-Bontoa	D	4,09	5,31	1,03
	Banyorang	K	2,70	3,51	0,68
	Campaga	K	5,01	6,51	1,27
	Bonto Tappalang	D	5,50	7,14	1,39
	Balumbung	D	6,08	7,90	1,54
	Ereng-Ereng	K	4,00	5,20	1,01
	Labbo	D	13,81	17,94	3,49
	Pattaneteang	D	19,09	24,80	4,82

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Persentase Terhadap Luas <i>Percentage</i>	
				Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pa'jukukang			48,9		12,35
	Rappoa	D	3,25	6,65	0,82
	Biangloe	D	3,93	8,04	0,99
	Lumpangang	D	4,70	9,61	1,19
	Biangkeke	D	3,11	6,36	0,79
	Nipa-Nipa	D	6,12	12,52	1,55
	Pa'jukukang	D	5,85	11,96	1,48
	Borongloe	D	8,40	17,18	2,12
	Papanloe	D	7,35	15,03	1,86
	Baruga	D	3,17	6,48	0,80
	Batukaraeng	D	3,02	6,18	0,76
Gantarangeke			52,95		13,38
	Tanahloe	K	7,84	14,81	1,98
	Layoa	D	12,78	24,14	3,23
	Bajiminasa	D	5,65	10,67	1,43
	Kaloling	D	17,46	32,97	4,41
	Tombolo	D	6,11	11,54	1,54
	Gantarangeke	K	3,11	5,87	0,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (m)
	(1)	(2)	(3)
1.	Bissappu	Bonto Lebang	25 – 100
2.	Uluere	Bonto Marannu	500 – 1 000
3.	Sinoa	Bonto Maccini	100 – 500
4.	Bantaeng	Pallantikang	25 – 100
5.	Eremerasa	Ulugalung	500 – 1 000
6..	Tompobulu	Banyorang	500 – 1 000
7.	Pa'jukukang	Nipa-nipa	25 – 100
8.	Gantarangeke	Gantarangeke	300 – 500

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Tabel 1.1.4 Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Position of Region by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bujur <i>Longitude</i>	Lintang <i>Latitude</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bissappu	119 ⁰ 54'47" BT	05 ⁰ 32'54" LS
2.	Uluere	119 ⁰ 54'47" BT	05 ⁰ 26'46" LS
3.	Sinoa	119 ⁰ 55'39" BT	05 ⁰ 30'10" LS
4.	Bantaeng	119 ⁰ 56'58" BT	05 ⁰ 32'37" LS
5.	Eremerasa	119 ⁰ 58'45" BT	05 ⁰ 31'07" LS
6..	Tompobulu	120 ⁰ 02'26" BT	05 ⁰ 27'08" LS
7.	Pa'jukukang	120 ⁰ 01'08" BT	05 ⁰ 33'30" LS
8.	Gantarangeke	120 ⁰ 02'19" BT	05 ⁰ 30'01" LS

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.5 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bantaeng (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bantaeng Regency (km), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bissappu	Bonto Lebang	4
2.	Uluere	Bonto Marannu	23
3.	Sinoa	Bonto Maccini	14
4.	Bantaeng	Pallantikang	0
5.	Eremerasa	Ulugalung	5
6.	Tompobulu	Banyorang	21
7.	Pa'jukukang	Nipa-nipa	7
8.	Gantarangkeke	Gantarangkeke	11

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.6 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Village/Wards in Bantaeng Regency (km), 2017*

Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Jarak <i>Distance</i> (km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Jai	1
	Bonto Manai	0
	Bonto Lebang	0
	Bonto Sunggu	2
	Bonto Rita	4
	Bonto Atu	4
	Bonto Salluang	4
	Bonto Langkasa	2
	Bonto Cinde	4
	Bonto Loe	6
Uluere	Bonto Jaya	10
	Bonto Rannu	9
	Bonto Tallasa	6
	Bonto Tangnga	2
	Bonto Daeng	10
	Bonto Marannu	0
	Bonto Lojong	4

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.6*

Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Sinoa	Bonto Matene	4
	Bonto Majannang	2
	Bonto Maccini	0
	Bonto Bulaeng	2
	Bonto Tiro	3
	Bonto Karaeng	2
Bantaeng	Tappanjeng	0,5
	Pallantikang	0
	Letta	0,6
	Mallilingi	0,8
	Lembang	0,9
	Lamalaka	2
	Karatuang	7
	Onto	10
	Kayuloe	15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.6*

Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Eremerasa	Ulugalung	0
	Mamampang	0,5
	Mappilawing	0,6
	Pabentengan	3
	Lonrong	1
	Barua	4
	Parangloe	7
	Kampala	5,3
Tompobulu	Pabumbungan	8
	Lembang Gantarangleke	2
	Pattalassang	7
	Bonto-Bontoa	1
	Banyorang	0
	Campaga	2
	Bonto Tappalang	7
	Balumbung	5
	Ereng-Ereng	3
	Labbo	5
Pattaneteang	7	

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.6*

Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Pa'jukukang	Rappoa	1
	Biangloe	6
	Lumpangan	2
	Biangkeke	1
	Nipa-Nipa	0
	Pa'jukukang	0,5
	Borongloe	2
	Papanloe	7
	Baruga	6
Gantarangkeke	Batukaraeng	5
	Tanahloe	3
	Layoa	4
	Bajiminasa	3
	Kaloling	2
	Tombolo	0,5
Gantarangkeke	0	

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.7 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui
Table Name of River, Length, and Subdistrict

Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Sungai <i>Length (km)</i>	Kecamatan yang Dilintasi <i>Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Pamosa	1,75	Tompobulu Gantarangkeke Pa'jukukang
Turung Asu	7,40	Tompobulu Gantarangkeke Pa'jukukang
Balang Sikuyu	10,80	S i n o a Bissappu Bantaeng
Panaikang	11,75	S i n o a Bissappu
Kalamassang	14,20	Tompobulu Gantarangkeke Pa'jukukang
Lemoa	14,45	Ulu Ere Bissappu
Kaloling	17,10	Tompobulu Gantarangkeke Pa'jukukang
Biangkeke	20,45	Tompobulu Gantarangkeke Pa'jukukang
Calendu	20,70	Bantaeng Eremerasa
Bialo	43,30	Tompobulu Gantarangkeke
Nipa-Nipa	25,15	Tompobulu Gantarangkeke Pa'jukukang

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Work and Spatial Planning Service of Bantaeng Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Bantaeng Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)	Kelembaban Udara Humidity (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	19,4	57,8
Februari/ <i>February</i>	18,0	69,5
Maret/ <i>March</i>	18,9	62,8
April/ <i>April</i>	18,8	65,6
Mei/ <i>May</i>	19,1	61,7
Juni/ <i>June</i>	18,6	67,5
Juli/ <i>July</i>	18,0	61,0
Agustus/ <i>August</i>	18,6	57,1
September/ <i>September</i>	21,1	70,0
Oktober/ <i>October</i>	21,3	71,3
November/ <i>November</i>	21,1	78,4
Desember/ <i>December</i>	21,4	77,3

Sumber/ *Source* : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ *BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Wheather Station (AWS) Uluere Bantaeng)*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bantaeng Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	879,8	3,0	...
Februari/February	876,3	4,0	...
Maret/March	881,2	2,0	...
April/April	881,2	2,0	...
Mei/May	880,1	2,0	...
Juni/June	884,1	2,0	...
Juli/July	880,1	3,0	...
Agustus/August	875,6	3,0	...
September/September	879,0	2,0	...
Oktober/October	881,1	2,0	...
November/November	879,3	2,0	...
Desember/December	881,5	2,0	...

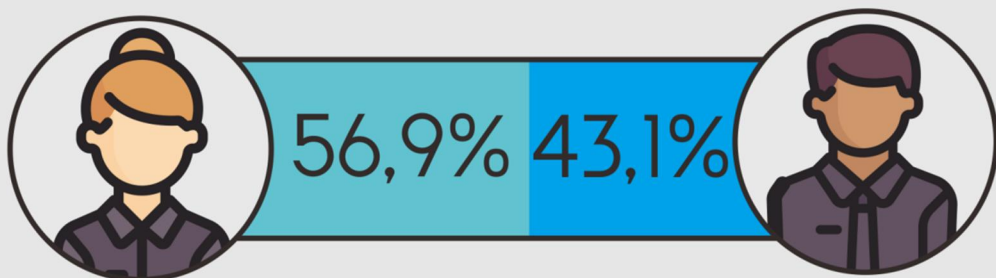
Sumber/ Source : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ *BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Weather Station (AWS) Uluere Bantaeng)*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bantaeng Regency, 2017

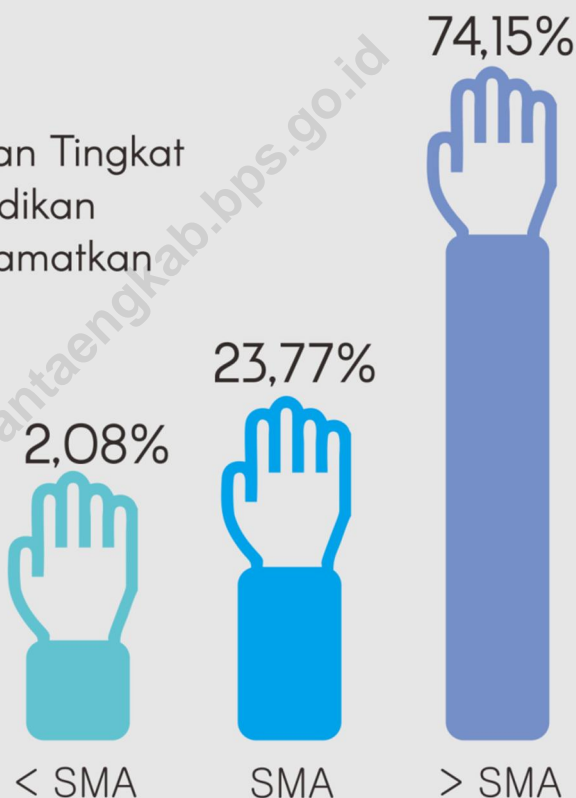
Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	154	13
Februari/February	337	22
Maret/March	212	12
April/April	150	10
Mei/May	321	20
Juni/June	468	23
Juli/July	228	10
Agustus/August	10	1
September/September	150	5
Oktober/October	149	11
November/November	304	15
Desember/December	457	24

Sumber/ Source : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ *BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Weather Station (AWS) Uluere Bantaeng)*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Bantaeng 2017



Berdasarkan Tingkat
Pendidikan
yang Ditamatkan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang".
 2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province it self divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
 2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat it self is a legal civil servant and report directly to Bupati. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.*
 3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

GOVERNMENT

4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 5. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 5. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2015–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pemerintahan**

Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 wilayah kecamatan yang terbagi menjadi 46 desa dan 21 kelurahan, yaitu: Kecamatan Bissappu (4 desa dan 7 kelurahan), Uluere (6 desa), Sinoa (6 desa), Bantaeng (1 desa dan 8 kelurahan), Eremerasa (9 desa), Tompobulu (6 desa dan 4 kelurahan), Pa'jukukang (10 desa), dan Gantarangeke (4 desa dan 2 kelurahan).

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Komposisi anggota DPRD Kabupaten Bantaeng terbesar berasal dari partai politik PKS yaitu sebanyak 16 persen.

Pemerintahan Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 memiliki 4.238 Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan 2.114 laki-laki (43,10 persen) dan 2.791 perempuan (56,90 persen). Jumlah PNS tersebut menurun 10,16 persen dibandingkan dengan tahun 2017.

Dinas atau instansi pemerintah yang paling banyak menyerap jumlah PNS adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.162 orang atau 44,08 persen dari jumlah PNS

Government

Bantaeng Regency consists of 8 subdistrict are divided into 46 villages and 21 wards, that is: Bissappu Subdistrict (4 villages and 7 wards), Uluere (6 villages), Sinoa (6 villages), Bantaeng (1 village and 8 wards), Eremerasa (9 villages), Tompobulu (6 villages and 4 wards), Pa'jukukang (10 villages), and Gantarangeke (4 villages and 2 wards).

Number of representatives who sit in legislative institution, namely Regional House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 17 men and 8 women. Composition legislators Bantaeng Regency mostly came from political party PKS is as much as 16 percent.

Bantaeng government in 2017 had 4,238 Civil Servants (PNS), with 2,114 men (43,10 percent) and 2,791 women (56,90 percent). The number of civil servants decreased by 10.16 percent compared with 2017.

Department or government agencies that absorbs the most amount of civil servant is the Education and Cultural Services as many as 2,162 people or 44.08 percent of the total number of civil

GOVERNMENT

Kabupaten Bantaeng.

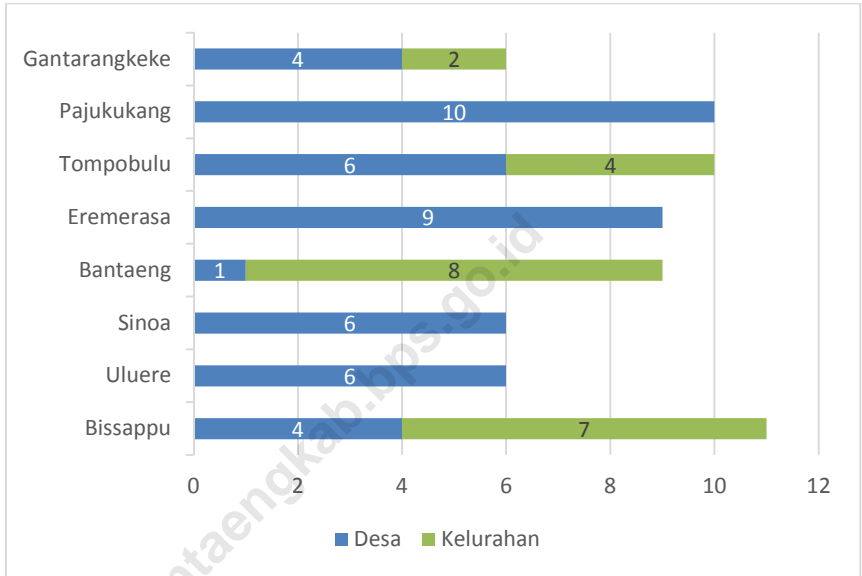
Pada tahun 2017, terdapat 74,15 persen PNS berpendidikan terakhir Sarjana. Akan tetapi, masih ada 0,61 persen PNS yang berpendidikan terakhir sampai dengan SD dan 1,47 persen yang berpendidikan terakhir SLTP sederajat.

servants Bantaeng Regency.

In 2017, there were 74.15 percent civil servants had university graduates. However, there are still 0.61 percent of civil servants with the most recent education up to elementary school and 1.47 percent last junior high school education or equivalent.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Picture Number of Villages/Wards by Subdistricts in Bantaeng Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Village/Wards by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Wards</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bissappu	4	7
2.	Uluere	6	-
3.	Sinoa	6	-
4.	Bantaeng	1	8
5.	Eremerasa	9	-
6.	Tompobulu	6	4
7.	Pa'jukukang	10	-
8.	Gantarangkeke	4	2
	Bantaeng	46	21

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/

Tabel 2.1.2 Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bissappu	4	14	77	182
2. Uluere	-	25	51	102
3. Sinoa	-	28	58	129
4. Bantaeng	-	2	77	186
5. Eremerasa	-	40	95	205
6. Tompobulu	-	26	85	173
7. Pa'jukukang	-	65	117	257
8. Gantarangkeke	4	26	65	138
Bantaeng	8	226	625	1 372

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/

**2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	1	3
2. Partai Nasdem	3	-	3
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	-	4
4. Golongan Karya (Golkar)	1	2	3
5. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	-	2
6. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	1	2
7. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	2	3
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	2	2
9. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	-	1
10. Partai Demokrat	2	-	2
Jumlah/ Total	17	8	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Anggota Members			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SLTA	3	3	6	24
D-I	-	-	0	0
D-II	-	1	1	4
D-III	-	-	0	0
D-IV	-	-	0	0
S-1	12	4	16	64
S-2	2	-	2	8
S-3	-	-	0	0
Jumlah/ Total	17	8	25	100

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2013-2017
Table Number of Decision of The Regional House of Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision, 2013-2017

Jenis Keputusan <i>Decision</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	9	5	8	12	6
Keputusan DPRD <i>Parlement Decision</i>	13	27	14	23	20
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Parlement Decision</i>	3	-	4	4	4
Peraturan DPRD <i>Parlement Regulation</i>	2	2	1	1	-
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
Rapat-rapat <i>Meeting</i>	130	117	76	111	34
Lainnya (Surat-surat Masuk) <i>Others</i>	906	928	499	1 036	996
Jumlah/ Total	1 063	1079	602	1 187	1 060

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	77	60	137
2	Sekretariat DPRD	14	11	25
	Badan			
3	Badan Pengelola Keuangan Daerah	55	23	78
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	19	19	38
5	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	12	14	26
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	6	22
	Dinas			
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	14	29
8	Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA	19	20	39
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	55	26	81
10	Dinas Sosial	18	11	29
11	Dinas Perikanan dan Kelautan	19	13	32
12	Dinas Lingkungan Hidup	29	10	39
13	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	15	21	36
14	Dinas Perhubungan	42	10	52

Lanjutan Tabel 2.3.1/ *Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	24	31	55
16	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	12	11	23
17	Dinas Ketahanan Pangan	6	15	21
18	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	15	12	27
19	Dinas Pertanian	78	64	142
20	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	716	1 446	2 162
21	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	10	8	18
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	15	6	21
23	Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran	48	9	57
24	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	15	26
25	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	13	22
26	Dinas Kesehatan	34	34	68
27	Dinas Pariwisata	15	12	27
28	Inspektorat Daerah	17	19	36
	Puskesmas			
29	Puskesmas Banyorang	4	23	27
30	Puskesmas Baruga	5	19	24
31	Puskesmas Bissappu	6	27	33
32	Puskesmas Campagaloe	3	19	22
33	Puskesmas Dampang	1	14	15
34	Puskesmas Kassi-kassi	3	20	23

Lanjutan Tabel 2.3.1/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
35 Puskesmas Kota	3	29	32
36 Puskesmas Lasepang	4	13	17
37 Puskesmas Loka	2	10	12
38 Puskesmas Moti	6	11	17
39 Puskesmas Pa'benteng	0	12	12
40 Puskesmas Sinoa	4	13	17
41 Puskesmas Ulugalung	3	13	16
Kecamatan			
42 Kecamatan Bantaeng	52	45	97
43 Kecamatan Bissappu	47	45	92
44 Kecamatan Eremerasa	23	16	39
45 Kecamatan Tompobulu	26	24	50
46 Kecamatan Pa'jukukang	15	13	28
47 Kecamatan Sinoa	16	7	23
48 Kecamatan Uluere	16	7	23
49 Kecamatan Gantarang Keke	21	14	35
Kantor			
50 Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu	57	148	205
51 Kantor Kesbangpol & Linmas	6	5	11

Lanjutan Tabel 2.3.1/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Instansi Vertikal			
52 Badan Pertanahan Nasional	17	13	30
53 Badan Pusat Statistik	7	7	14
54 Kementerian Agama	156	204	360
55 Kejaksaan Negeri	19	6	25
56 Kantor Pelayanan Pajak Pratama	81	22	103
57 Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	9	9	18
58 Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU)	15	7	22
59 Pengadilan Agama	14	8	22
60 Pengadilan Negeri	16	8	24
61 Rumah Tanahan Negara Kelas II B	32	4	36
62 Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap	10	3	13
Jumlah/Total	2 114	2 791	4 905

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng; Instansi Vertikal/
Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency; Government Agencies

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	30	-	30
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	58	14	72
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	543	623	1 166
Diploma I-III <i>Diploma I-III</i>	207	342	549
Diploma IV/Sarjana (S1) <i>Diploma IV/University Graduates</i>	1 106	1 709	2 815
Magister (S2) <i>University Graduates (Master)</i>	169	103	272
Doktor (S3) <i>University Graduates (Ph.d)</i>	1	-	1
Jumlah/Total	2 114	2 791	4 905

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng; Instansi Vertikal/
 Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency; Government Agencies

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng,
2017**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng
Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	9	0	9
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
I/C (Juru)	34	9	43
I/D (Juru Tingkat I)	6	1	7
Golongan I/Range I	54	10	64
II/A (Pengatur Muda)	189	304	493
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	136	101	237
II/C (Pengatur)	145	125	270
II/D (Pengatur Tingkat I)	70	58	128
Golongan II/Range II	540	588	1 128
III/A (Penata Muda)	319	463	782
III/B (Penata Muda Tingkat I)	265	551	816
III/C (Penata)	268	380	648
III/D (Penata Tingkat I)	264	284	548
Golongan III/Range III	1 116	1 678	2 794
IV/A (Pembina Muda)	206	259	465
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	180	250	430
IV/C (Pembina)	18	6	24
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	404	515	919
Jumlah/Total	2 114	2 791	4 905

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng; Instansi Vertikal/
Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency; Government Agencies



Laju Pertumbuhan
Penduduk **0,62%**

Jumlah Penduduk
185.581 jiwa

Sex Ratio
94

Perempuan

Laki-Laki

51,78

48,22

“Dalam Seratus Penduduk Perempuan
terdapat 94 Penduduk Laki-Laki”

TPAK

(Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)

77,70



90,16



66,47

**TINGKAT
PENGANGGURAN**

5,23



4,14



6,56

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of

POPULATION AND EMPLOYMENT

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang

household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for*

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bantaeng berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 185.581 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Bantaeng mengalami pertumbuhan sebesar 0,58 persen.

Angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 94, yang berarti bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki yaitu sebanyak 96.087 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki 89.494 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bantaeng tahun 2017 mencapai 469 jiwa/km², yang berarti bahwa dalam satu km² di huni oleh 469 penduduk. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam, dan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bantaeng dengan kepadatan sebesar 1.337 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar 169 jiwa/km².

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tertinggi berada pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebanyak 17.650 jiwa dan terendah berada pada kelompok

Population

Bantaeng Regency population based population projections for 2017 were 185,581 people. This compares with a total Bantaeng Population in 2016, the population growth of Bantaeng Regency are 0,58 percent.

The magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 94, which means that the number of females is more than the number of males as many as 96,087 people, while the number of male population 89,494 people.

Population density of Bantaeng Regency in 2017 reached 469 people/square.km, which means that in one square.km inhabited by 469 people. Population density in 8 subdistricts are quite diverse, and the highest population density of subdistrict is located in the Bantaeng Subdistrict with the number of density are 1,337 people/square.km and the lowest in Uluere Subdistrict with 169 people/square.km.

By age group, the highest number population of Bantaeng Regency were in the age group 10-14 years as many as 17,650 people, and the lowest were in the age group of 70-74 years as many as

umur 70-74 tahun yaitu sebanyak 2.910 jiwa. *2,910 people.*

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2017, penduduk usia kerja Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 sebanyak 134.367 jiwa dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 77,70 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia kerja terdapat 77 sampai 78 penduduk yang merupakan angkatan kerja. Dan juga, TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan TPAK perempuan, yaitu sebesar 90,16 persen.

Sementara itu, jumlah angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka sebanyak 5.460 jiwa, sehingga tingkat pengangguran mencapai 5,23 persen. Tingkat pengangguran perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengangguran laki-laki. Tingkat pengangguran perempuan mencapai 6,56 persen, sedangkan laki-laki mencapai 4,14 persen.

Penduduk usia kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka paling banyak berpendidikan terakhir Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat Sekolah Dasar yaitu sebanyak 32,60 persen, kemudian

Employment

Based on data from the August National Labor Force Survey 2017, a number of working age population in Bantaeng Regency by the year 2017 were 134,367 peoples and The Labor Force Participation Rate (TPAK) reached 77.70 percent. It indicates that from 100 peoples of working age there were 77 until 78 peoples are workforce and the male is higher than female in TPAK, amounted to 90.16 percent.

Meanwhile, the number of workforce included in open unemployment were 5,460 inhabitants, so that the unemployment rate reached 5.23 percent. The female unemployment rate was higher than male. The female unemployment rate reached 6.56 percent, while men reached 4.14 percent.

The working age population included in open unemployment mostly has last education of No Schooling and Did Not Complete/Not Yet Complete/Completed Primary School in a number of 32.60 percent, followed by Senior

POPULATION AND EMPLOYMENT

Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 30,84 persen.

High School with 30.84 percent.

Penduduk usia kerja yang bekerja paling banyak dalam kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebanyak 15.245 jiwa atau 15,41 persen dan didominasi oleh penduduk laki-laki yaitu sebanyak 7.858 jiwa.

The working age population is mostly in 35-39 years of age group with a number of 15,245 peoples or 15.41 percent and being dominated by the male population with 7,858 peoples.

Lapangan pekerjaan utama penduduk Bantaeng sebagian besar berasal dari sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan yaitu sebesar 52,59 persen dari jumlah penduduk yang bekerja.

The main job of Bantaeng population comes mostly from agriculture, forestry, hunting, and fisheries that is equal to 52.59 percent of the total working population.

Berdasarkan jumlah jam kerja seluruhnya, sebagian besar penduduk yang bekerja mempunyai jam kerja lebih dari 35 jam selama seminggu yang lalu, yaitu sebesar 46,48 persen yang didominasi oleh penduduk laki-laki.

Based on total number of working hours, most of the working population have working hours more than 35 hours a week, in amount of 46.48 percent which is dominated by the male population.

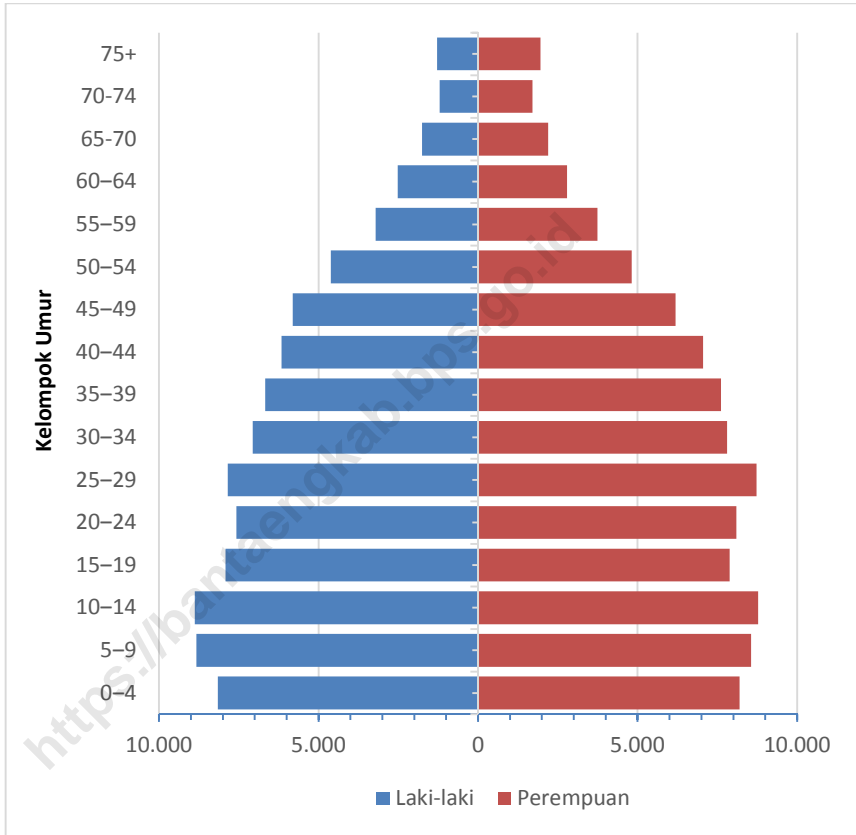
Sementara itu, berdasarkan status pekerjaan utamanya, penduduk yang bekerja paling banyak merupakan Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sebesar 23,94 persen dan Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebesar 23,09 persen.

Meanwhile, based on the status of the main job, most of the working population are Regular employee in amount of 23.94 percent and Employer assisted by temporary worker/unpaid worker in amount of 23.09 percent.

Gambar 3 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng (jiwa), 2011 - 2017
Picture Number of Population in Bantaeng Regency (people), 2011 – 2017



Gambar 4 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Population Pyramid by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bissappu	31 036	32 299	32 485	0,65	0,58
2. Uluere	10 850	11 291	11 357	0,65	0,58
3. Sinoa	11 867	12 350	12 422	0,66	0,58
4. Bantaeng	36 842	38 341	38 561	0,65	0,57
5. Eremerasa	18 678	19 439	19 551	0,65	0,58
6. Tompobulu	22 992	23 929	24 067	0,65	0,58
7. Pa'jukukang	29 115	30 300	30 474	0,65	0,57
8. Gantarangkeke	15 919	16 568	16 664	0,66	0,58
Bantaeng	177 299	184 517	185 581	0,65	0,58

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Rata-rata Anggota Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area, Population, Household, Household Member Average, and Population Density by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah/ Area km ²	Jumlah Penduduk/ Population	Jumlah Rumah Tangga/ Household	Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ Household Member Average	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bissappu	32,84	32 485	8 187	4	990
2. Uluere	67,29	11 357	2 585	5	169
3. Sinoa	43,00	12 422	3 260	4	289
4. Bantaeng	28,85	38 561	9 080	5	1 337
5. Eremerasa	45,01	19 551	4 652	5	435
6. Tompobulu	76,99	24 067	6 010	5	313
7. Pa'jukukang	48,90	30 474	7 420	5	624
8. Gantarangkeke	52,95	16 664	4 361	4	315
Bantaeng	395,83	185 581	45 555	5	469

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1. Bissappu	17,50	990
2. Uluere	6,12	169
3. Sinoa	6,69	289
4. Bantaeng	20,78	1 337
5. Eremerasa	10,54	435
6. Tompobulu	12,97	313
7. Pa'jukukang	16,42	624
8. Gantarangekeke	8,98	315
Bantaeng	100,00	469

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bissappu	15 750	16 735	32 485	95
2. Uluere	5 573	5 784	11 357	97
3. Sinoa	6 022	6 400	12 422	95
4. Bantaeng	18 767	19 794	38 561	95
5. Eremerasa	9 278	10 273	19 551	91
6. Tompobulu	11 346	12 721	24 067	90
7. Pa'jukukang	14 889	15 585	30 474	96
8. Gantarangkeke	7 869	8 795	16 664	90
Bantaeng	89 494	96 087	185 581	94

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 157	8 197	16 354
5-9	8 831	8 560	17 391
10-14	8 877	8 773	17 650
15-19	7 921	7 889	15 810
20-24	7 574	8 094	15 668
25-29	7 844	8 726	16 570
30-34	7 060	7 805	14 865
35-39	6 671	7 610	14 281
40-44	6 160	7 055	13 215
45-49	5 807	6 185	11 992
50-54	4 612	4 813	9 425
55-59	3 213	3 737	6 950
60-64	2 519	2 791	5 310
65-70	1 754	2 194	3 948
70-74	1 207	1 703	2 910
75+	1 287	1 955	3 242
Jumlah/<i>Total</i>	89 494	96 087	185 581

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/*Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table **Population by School Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017**

Kelompok Usia Sekolah <i>School Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	10 741	10 497	21 238
13-15	5 133	5 081	10 214
16-18	4 728	4 690	9 418
19-24	9 107	9 655	18 762
Jumlah/Total	29 709	29 923	59 632

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantaeng, 2013 – 2017
Table Population in Bantaeng Regency, 2013 – 2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bissappu	31 473	31 685	31 908	32 299	32 485
2. Uluere	11 004	11 077	11 155	11 291	11 357
3. Sinoa	12 034	12 116	12 201	12 350	12 422
4. Bantaeng	37 362	37 611	37 876	38 341	38 561
5. Eremerasa	18 941	19 069	19 203	19 439	19 551
6. Tompobulu	23 316	23 473	23 639	23 929	24 067
7. Pa'jukukang	29 525	29 723	29 933	30 300	30 474
8. Gantarangeke	16 145	16 252	16 368	16 568	16 664
Bantaeng	179 800	181 006	182 283	184 517	185 581

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	57 428	46 979	104 407
Bekerja/ <i>Working</i>	55 049	43 898	98 947
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 379	3 081	5 460
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 265	23 695	29 960
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 252	4 366	6 618
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 458	18 137	19 595
Lainnya/ <i>Others</i>	2 555	1 192	3 747
Jumlah/<i>Total</i>	63 693	70 674	134 367
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	90,16	66,47	77,70
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,14	6,56	5,23

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Included Economically Active by Educational Attainment in Bantaeng Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat Sekolah Dasar <i>No Schooling and Did Not Complete/Not Yet Complete/ Completed Primary School</i>	61 518	1 780	63 298
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	11 077	952	12 029
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	11 585	1 684	13 269
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	3 447	0	3 447
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 501	302	1 803
Universitas/ <i>University</i>	9 819	742	10 561
Jumlah/<i>Total</i>	98 947	5 460	104 407

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 540	2 432	6 972
20-24	3 727	3 198	6 925
25-29	7 365	4 339	11 704
30-34	7 150	5 926	13 076
35-39	7 858	7 387	15 245
40-44	7 496	6 027	13 523
45-49	4 514	3 930	8 444
50-54	3 494	3 919	7 413
55-59	3 611	3 168	6 779
60+	5 294	3 572	8 866
Jumlah/Total	55 049	43 898	98 947

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	29 947	22 088	52 035
2	2 910	1 887	4 797
3	5 584	8 520	14 104
4	6 709	10 842	17 551
5	9 899	561	10 460
Jumlah/Total	55 049	43 898	98 947

Keterangan/Note:¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

5 Lainnya/*Others**

- Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

- Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

- Bangunan/*Construction*

- Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

- Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	847	724	1 571
1-14	6 668	13 016	19 684
15-34	18 277	13 423	31 700
35+	29 257	16 735	45 992
Jumlah/Total	55 049	43 898	98 947

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 957	5 113	18 070
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	18 201	4 647	22 848
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 772	474	3 246
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	11 599	12 091	23 690
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	1 700	5 683	7 383
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	2 773	246	3 019
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 047	15 644	20 691
Jumlah/Total	55 049	43 898	98 947

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	6	-	6
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	95	39	134
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	5	17	22
Universitas/ <i>University</i>	30	19	49
Jumlah/Total	136	75	211

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) **67,27**

INDEKS KESEHATAN **76,77**



Angka Harapan Hidup
69-70 tahun

INDEKS PENGELUARAN **72,35**



Paritas Daya Beli
10.751
ribu rupiah/
orang/tahun

INDEKS PENDIDIKAN **54,81**

Rata-rata Lama Sekolah **6-7** Tahun

Harapan Lama Sekolah **11-12** Tahun



Garis Kemiskinan

234.286

rupiah/kapita/bulan

Jumlah Penduduk Miskin
17,9 Ribu Jiwa atau **9,7%**

SOSIAL

Social

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

(MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
8. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen. Misalnya, APK Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **School Participation Rate** is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study to the number of school-age population at the same level expressed in percent.
8. **Gross Enrollment Rate (GER)** is the ratio between the number of students of a certain education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent. For example, GER Primary School (SD), Junior High School (SMP), and Senior High School (SMA).

9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah pada jenjang pendidikan tersebut dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
10. **Rasio Murid-Guru** adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dengan banyaknya guru.
11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,
9. **Net Enrollment Rate (NER)** is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study at that education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent.
10. **Student-Teacher Ratio** is the ratio between the number of students to the number of teachers.
11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and

persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh

16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of

tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan

19. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a

suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

21. *Crime clearance rate*

$$= \frac{N_{oc}}{N_{ore}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of

- undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*
25. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
25. *The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
26. Ukuran Kemiskinan
26. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di
- c. *Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring*

antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

27. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
27. ***The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.***

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pembangunan bidang Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan hasil Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2017, partisipasi sekolah yang masih sekolah kelompok umur 7-12 tahun sebanyak 97,79 persen, umur 13-15 tahun sebanyak 91,95 persen, umur 16-18 tahun sebanyak 65,93 persen, dan umur 19-24 tahun sebanyak 19,09 persen.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD sebesar 124,46, SLTP sebesar 72,49, dan SLTA sebesar 85,02. Sedangkan, Angka Partisipasi Murni (APM) SD sebesar 97,79, SLTP sebesar 65,35, SLTA sebesar 56,46.

Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bantaeng sebesar 9 yang berarti bahwa dari 9 murid yang ada, terdapat 1 guru. Sedangkan, Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebesar 6, berarti dari 6 murid yang ada, terdapat 1 guru. Jumlah SD di Kabupaten Bantaeng sebanyak 149

Education

Development of Education aimed to educate the nation. Development of Human Resources (HR) of a country will determine the character of economic and social development.

Based on the results of the National Economic Survey (SUSENAS) in 2017, school enrollment with age group from 7 to 12 years reached a number of 97.79 percent, age 13 to 15 had number of 91.95 percent, age 16 to 18 years amounted to 65.93 percent, and age 19 to 24 years were 19.09 percent.

The Number of Gross Enrollment Rate in Elementary School amounted to 124.46, Junior High School amounted to 72.49, and Senior High School amounted to 85.02. Meanwhile, the number of Net Enrollment Rate in Elementary School amounted to 97.79, Junior High School amounted to 65.35, and Senior High School amounted to 56.46.

Student-Teacher Ratio in Elementary School in Bantaeng Regency amounted of 9 which means that of 9 students there is one teacher. Meanwhile, Student-Teacher Ratio in Islamic Elementary School amounted to 6 which means from 6 students there is one teacher. The total of Elementary School

sekolah dan MI sebanyak 20 sekolah.

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), Rasio Murid-Guru sebesar 9, berarti bahwa dari 9 murid yang ada, terdapat 1 guru. Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) lebih kecil dibandingkan Rasio Murid-Guru SMP, yaitu sebesar 8 yang berarti bahwa dari 8 murid yang ada, terdapat 1 guru. Jumlah SMP di Kabupaten Bantaeng sebanyak 36 sekolah dan MTs sebanyak 30 sekolah.

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Rasio Murid-Guru sebesar 13, berarti bahwa dari 13 murid yang ada, terdapat 1 guru. Sedangkan, Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) sebesar 8, berarti dari 8 murid yang ada, terdapat 1 guru. Jumlah SMA di Kabupaten Bantaeng sebanyak 8 sekolah dan MA sebanyak 20 sekolah.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 terdiri dari 1 rumah sakit, 13 puskesmas, 240 posyandu, 8 klinik/ balai kesehatan, 28 praktek dokter/ bidan. Selain itu, jumlah dokter spesialis sebanyak 19 orang, dokter umum sebanyak 26 orang, dan dokter gigi sebanyak 15 orang.

in Bantaeng are 149 schools and Islamic Elementary School are 20 schools.

For Junior High School, the Student-Teacher Ratio are 9, which means from 9 students there is one teacher. Student-Teacher Ratio in Islamic Junior High School is smaller than the Student-Teacher Ratio in Junior High School, that is amounted to 8, which means that from 8 students there is one teacher. The total of Junior High School in Bantaeng are 36 schools and 30 schools of Islamic Junior High School.

For Senior High School, the Student-Teacher Ratio are 13, which means from 13 pupils there is one teacher. Meanwhile, Student-Teacher Ratio in Islamic Senior High School reaches a number of 8 which means of 8 students there is one teacher. The number of Senior High School in Bantaeng are 8 schools and 20 schools of Islamic Senior High School.

Health

Health facilities in Bantaeng in 2017 consisted of 1 hospital, 13 public health centers, 240 Maternal and Child Health Centres, 8 clinics/ health centers, 28 practice of the doctor/ midwives. In addition, the number of specialist doctors are 19 peoples, 26 peoples of generalist doctors, and 15 dentists.

Persentase balita yang pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, dan Hepatitis B meningkat pada tahun 2017. Sedangkan, persentase balita yang pernah mendapat imunisasi Campak menurun 7,44 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kasus penyakit terbanyak pada tahun 2017 adalah Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas yaitu sebanyak 21.080 kasus, kemudian Gastritis sebanyak 10.190 kasus, dan Hipertensi Esensial sebanyak 9.264 kasus.

Jumlah ibu hamil pada tahun 2017 sebanyak 3.588 orang dan jumlah bayi lahir meningkat 4,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dan juga, jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR) meningkat 117,39 persen dibandingkan tahun 2016.

Dalam pelaksanaan Keluarga Berencana (KB), jumlah peserta KB aktif secara keseluruhan sebanyak 28.952 orang yang terdiri dari 172 orang memakai IUD, 115 orang memakai MOW, 18 orang memakai MOP, 227 orang memakai kondom, 2.897 orang memakai Implan, 21.172 orang memakai suntikan, dan 4.351 orang memakai pil.

The percentage of children under five years who had received BCG, DPT, Polio, and Hepatitis B increased in 2017. Meanwhile, the percentage of children under five years who had received Measles immunizations decreased with 7.44 percent over the previous year.

Majority cases of diseases in 2017 were Upper respiratory tract infections with 21,080 cases, Gastritis with 10,190 cases, and Essential Hypertension with 9,264 cases.

The number of pregnant in 2017 were 3,588 peoples and the number of babies born increased 4.14 percent over the previous year. And, the number of babies with low birth weight (LBW) also decreased by 117.39 percent compared to 2016.

In the implementation of family planning, the number of family planning participants are 28,952 peoples consisting of 172 peoples use an IUD, 115 peoples use MOW, 18 people use MOP, 227 peoples use condoms, 2,897 people use implants, 21,172 peoples taking injections, and 4,351 peoples taking pills.

Agama

Jumlah penduduk yang beragama Islam pada tahun 2017 tercatat sebanyak 194.664 orang. Sedangkan, penduduk yang menganut agama Protestan sebanyak 203 orang, Katolik sebanyak 81 orang, Hindu sebanyak 1 orang, Budha sebanyak 117 orang, dan Konghucu sebanyak 14 orang.

Pada tahun 2017, terdapat 398 Masjid dan 180 Mushola untuk umat Islam. Dan juga, terdapat 3 Gereja untuk umat Kristen. Sayangnya, belum tersedia tempat peribadatan Pura dan Vihara.

Kemiskinan

Pada tahun 2017, garis kemiskinan di Kabupaten Bantaeng meningkat menjadi Rp 234.286,00 per kapita per bulan dan persentase penduduk miskin menurun menjadi 9,70 persen.

Religion

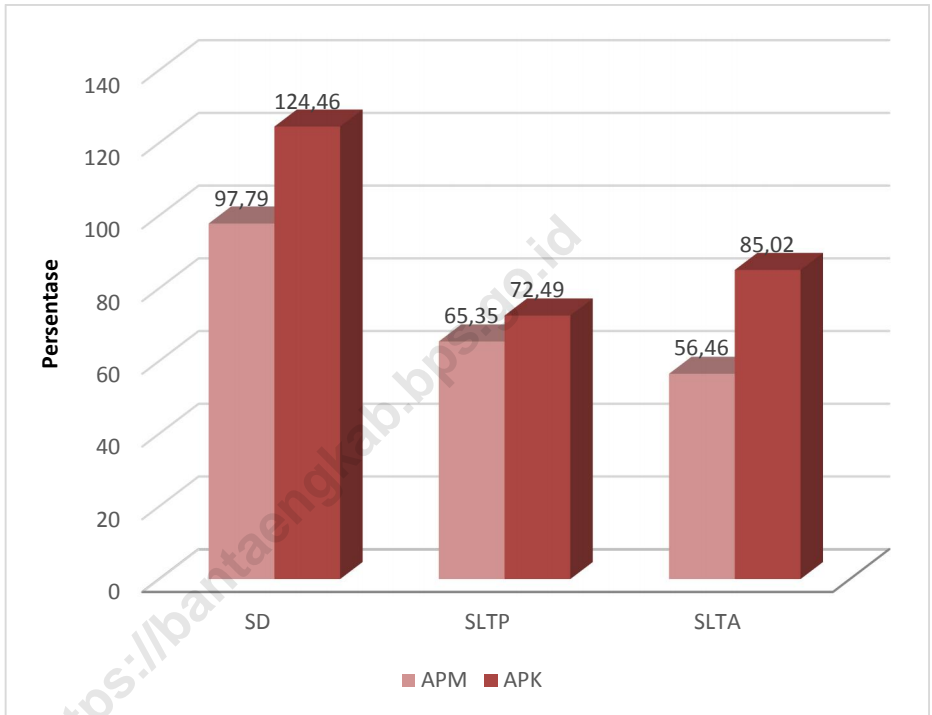
The number of Muslim population in 2017 were 194,664 people. Meanwhile, the number of people who embraced the Christian were 203 people, Catholic were 81 people, Hindu were 1 people, Buddha were 117 people, and Konghucu were 14 people.

In 2017, there are 398 Mosques and 180 Mushola of Muslim Communities. And also, there are 3 Church of Christian Communities. Unfortunately, not yet provided a place of worship for Hindus and Buddhists.

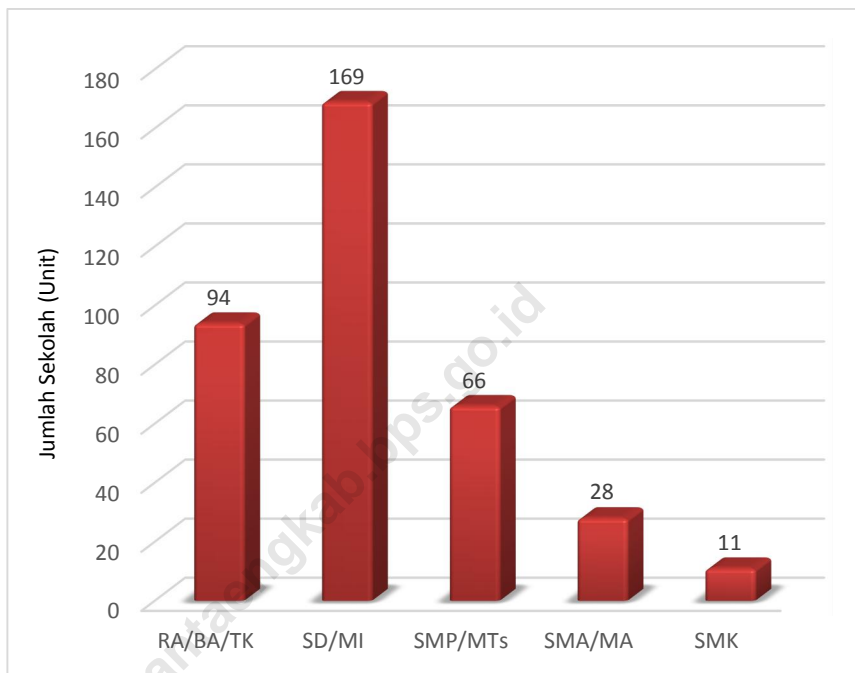
Poverty

In 2017, the poverty line in Bantaeng increased to Rp 234,286.00 per capita per month and the poverty rate had decreased to 9.70 percent.

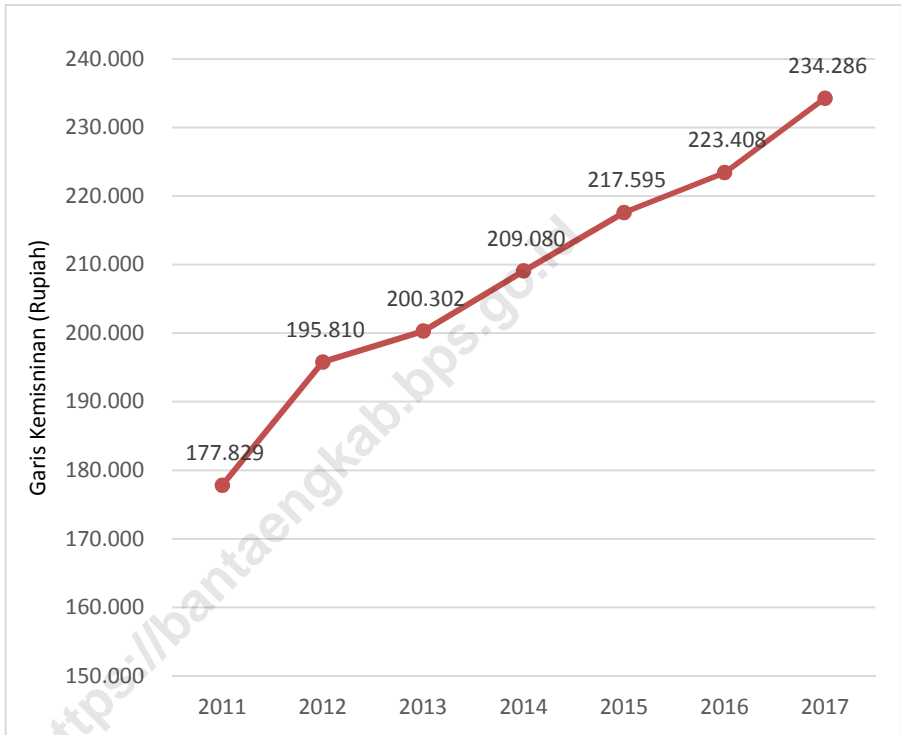
Gambar 5 APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Picture Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2017



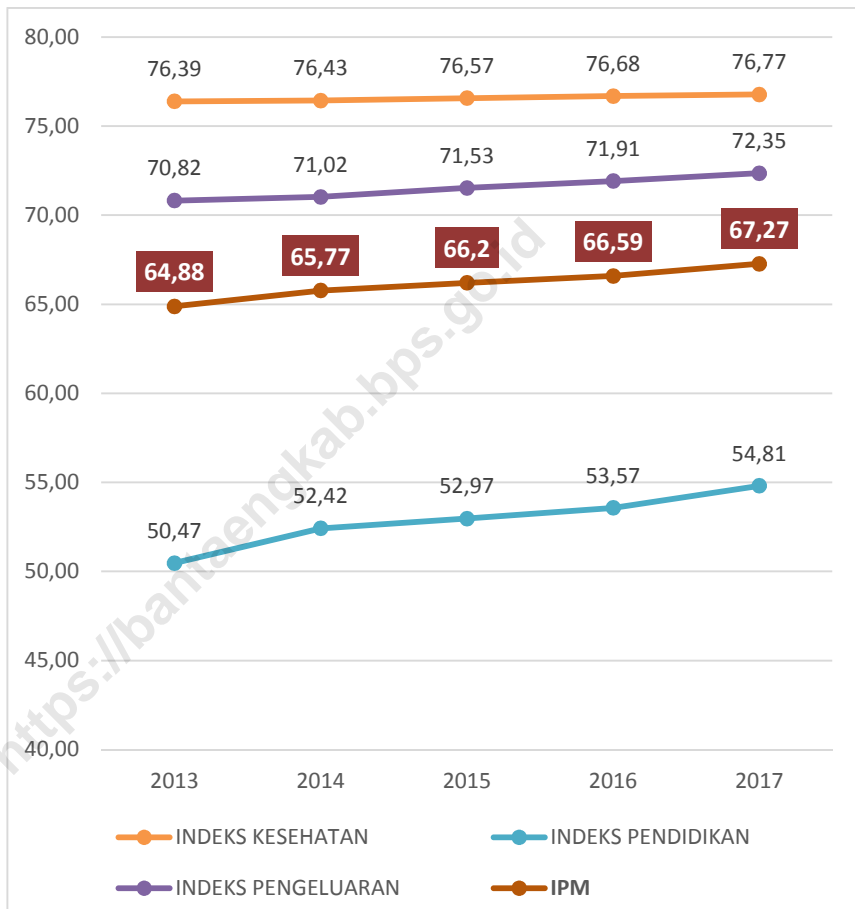
Gambar 6 Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2017
Picture Number of Schools in Bantaeng Regency, 2017



Gambar 7 Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2011 - 2017
Picture (rupiah/kapita/bulan)
Poverty Line in Bantaeng Regency, 2011 - 2017
(rupiah/capita/month)



Gambar 8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2017
Picture Human Development Index (HDI) in Bantaeng Regency, 2013 - 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bantaeng Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,98	96,14	2,88
13–15	3,72	89,33	6,95
16–18	3,57	65,81	30,62
19–24	2,40	17,13	80,47
7-24	2,41	65,60	31,99
Perempuan/Female			
7–12	0,38	99,62	0,00
13–15	0,00	94,35	5,65
16–18	1,13	66,07	32,80
19–24	3,77	20,88	75,35
7-24	1,54	67,12	31,34
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,70	97,79	1,51
13–15	1,78	91,95	6,27
16–18	2,43	65,93	31,64
19-24	3,12	19,09	77,79
7-24	1,98	66,35	31,67

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2017
School Enrolment Rate by Age Group in Banteng Regency, 2017

Angka Partisipasi Sekolah <i>Scholl Enrollment Rate</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12	96,14	99,62	97,79
13 – 15	89,33	94,35	91,95
16 – 18	65,82	66,07	65,93

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD <i>Elementary School</i>	97,79	124,46
SLTP <i>Junior High School</i>	65,35	72,49
SLTA <i>Senior High School</i>	56,46	85,02

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.4 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2013-2017
Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2013-2017

Tahun Year	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>
(1)	(2)	(3)
2013	11,07	5,92
2014	11,48	6,16
2015	11,67	6,16
2016	11,88	6,17
2017	11,99	6,45

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bissappu	11	566	50	12
2.	Uluere	3	66	12	6
3.	Sinoa	5	73	18	5
4.	Bantaeng	19	407	91	5
5.	Eremerasa	7	161	37	5
6.	Tompobulu	13	231	54	5
7.	Pa'jukukang	8	279	51	6
8.	Gantarangkeke	16	266	52	6
	Bantaeng	82	2 049	365	6

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng/ *Education and Culture Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA)/ Bustanul Athfal (BA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA)/ Bustanul Athfal (BA) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bissappu	2	88	12	8
2.	Uluere	-	-	-	-
3.	Sinoa	2	128	5	26
4.	Bantaeng	2	99	11	9
5.	Eremerasa	-	-	-	-
6.	Tompobulu	4	113	14	9
7.	Pa'jukukang	1	75	6	13
8.	Gantarangkeke	1	35	5	7
	Bantaeng	12	538	53	11

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bissappu	24	3 597	426	9
2.	Uluere	11	1 174	157	8
3.	Sinoa	14	1 477	179	9
4.	Bantaeng	25	4 871	444	11
5.	Eremerasa	18	2 269	274	9
6.	Tompobulu	24	2 201	391	6
7.	Pa'jukukang	20	3 428	314	11
8.	Gantarangkeke	13	1 803	209	9
	Bantaeng	149	20 820	2 394	9

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng/ *Education and Culture Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Elementary Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bissappu	2	155	17	10
2.	Uluere	-	-	-	-
3.	Sinoa	-	-	-	-
4.	Bantaeng	2	190	36	6
5.	Eremerasa	1	38	11	4
6.	Tompobulu	8	563	122	5
7.	Pa'jukukang	4	339	50	7
8.	Gantarangkeke	3	262	50	6
	Bantaeng	20	1 547	286	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	6	1 691	160	11
2	Uluere	1	126	16	8
3	Sinoa	3	331	39	9
4	Bantaeng	5	1 459	107	14
5	Eremerasa	7	715	120	6
6	Tompobulu	6	491	92	6
7	Pa'jukukang	5	866	85	11
8	Gantarangkeke	3	487	81	7
	Bantaeng	36	6 166	700	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng/ *Education and Culture Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Junior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	3	382	49	8
2	Uluere	-	-	-	-
3	Sinoa	1	141	21	7
4	Bantaeng	5	1 003	104	10
5	Eremerasa	2	363	37	10
6	Tompobulu	11	654	116	6
7	Pa'jukukang	3	361	45	9
8	Gantarangeke	5	594	91	7
	Bantaeng	30	3 498	463	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	2	1 897	107	18
2	Uluere	1	117	21	6
3	Sinoa	-	-	-	-
4	Bantaeng	1	979	73	14
5	Eremerasa	1	368	47	8
6	Tompobulu	1	38	14	3
7	Pa'jukukang	1	654	49	14
8	Gantarangkeke	1	26	9	3
	Bantaeng	8	4 079	320	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng/ *Education and Culture Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	3	467	50	10
2	Uluere	-	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-	-
4	Bantaeng	4	590	68	9
5	Eremerasa	1	76	14	6
6	Tompobulu	8	520	88	6
7	Pa'jukukang	2	188	20	10
8	Gantarangeke	2	315	57	6
	Bantaeng	20	2 156	297	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	1	185	22	9
2	Uluere	1	88	22	-
3	Sinoa	-	-	-	-
4	Bantaeng	2	978	78	13
5	Eremerasa	1	39	9	5
6	Tompobulu	3	231	48	5
7	Pa'jukukang	2	730	98	8
8	Gantarangkeke	1	135	5	27
	Bantaeng	11	2 386	282	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantaeng/ *Education and Culture Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.14 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Visitors Regional Library by Month and Type of Work in Bantaeng Regency, 2017

Bulan Month	Pelajar Student			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinder- garten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	178	96	67	7
Februari/February	180	224	73	7
Maret/March	230	129	110	185
April/April	282	76	88	124
Mei/May	189	444	182	6
Juni/June	140	55	66	8
Juli/July	208	27	42	10
Agustus/August	328	95	101	22
September/September	296	38	74	32
Oktober/October	370	40	50	21
November/November	157	20	59	7
Desember/December	234	56	76	45
Bantaeng	2 792	1 300	988	474

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.14*

Bulan <i>Month</i>	Maha- siswa <i>College Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Emplo- yees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	154	13	107	30	652
Februari/ <i>February</i>	63	8	116	24	695
Maret/ <i>March</i>	101	24	167	29	975
April/ <i>April</i>	70	41	81	84	846
Mei/ <i>May</i>	8	0	25	136	990
Juni/ <i>June</i>	11	18	15	38	351
Juli/ <i>July</i>	47	15	30	56	435
Agustus/ <i>August</i>	35	12	74	70	737
September/ <i>September</i>	137	22	18	19	636
Oktober/ <i>October</i>	8	15	118	34	656
November/ <i>November</i>	12	7	19	77	358
Desember/ <i>December</i>	76	34	123	56	700
Bantaeng	722	209	893	653	8 031

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/ *Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	-	-	2	39
2 Uluere	-	-	1	17
3 Sinoa	-	-	1	19
4 Bantaeng	1	-	2	38
5 Eremerasa	-	-	2	30
6 Tompobulu	-	-	1	20
7 Pa'jukukang	-	-	2	38
8 Gantarangeke	-	-	2	39
Bantaeng	1	0	13	240

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/ Health Center</i>	Praktek Dokter/ Bidan* <i>Practice of The Doctor/ Midwife*</i>	Polindes/ Poskesdes <i>Village Maternity</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bissappu	2	4	8	4
2 Uluere	-	-	3	2
3 Sinoa	-	-	4	2
4 Bantaeng	5	19	3	2
5 Eremerasa	-	1	5	3
6 Tompobulu	-	-	6	3
7 Pa'jukukang	1	3	11	5
8 Gantarangkeke	-	1	2	1
Bantaeng	8	28	42	22

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ *Health Services of Bantaeng Regency*

Keterangan *) : Dokter yang mendapatkan izin sebanyak 18 orang, sedangkan yang tidak mendapatkan izin sebanyak 7 orang. Bidan yang tidak mendapatkan izin 3 orang.

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Medis* Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	13	10	11	1
2 Uluere	3	3	5	1
3 Sinoa	3	3	7	0
4 Bantaeng	119	198	63	25
5 Eremerasa	3	6	12	1
6 Tompobulu	7	8	8	1
7 Pa'jukukang	12	17	16	2
8 Gantarangkeke	4	4	4	1
Bantaeng	164	249	126	32

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Keterangan *) : Tenaga Medis yaitu Perawat Gigi, Kesmas, Gizi, Terapi, dan Teknisi Medis.

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2017

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Type of Health Facility</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	14	13
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	19	13	2
Jumlah/Total	19	27	15

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ *Health Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.4 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bantaeng, 2015–2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bantaeng Regency, 2015–2017

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
BCG	75,45	77,32	78,62
Campak/Measles	57,30	56,55	49,11
DPT	63,66	76,65	78,24
DPT 1	...	14,99	29,89
DPT 2	...	11,95	12,75
DPT 3+	...	73,06	55,41
Polio	74,69	79,06	84,51
Polio 1	...	14,89	24,21
Polio 2	...	10,99	57,02
Polio 3+	...	74,12	0,49
Hepatitis B	60,30	73,05	74,71
Hepatitis B 1	...	14,76	42,31
Hepatitis B 2	...	13,09	1,09
Hepatitis B 3+	..	70,73	29,89

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bantaeng Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	21 080
2.	Gastritis	10 190
3.	Hipertensi Esensial	9 264
4.	Demam yang Tidak Diketahui Penyebabnya	7 587
5.	Artritis lainnya	7 222
6.	Dermatitis dan Eksim	7 130
7.	Influenza	6 961
8.	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu	5 752
9.	Batuk	5 038
10.	Sakit Kepala	4 494

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ *Health Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 037	57	-	-
2014	3 318	...	-	-
2015	3 535	54	-	-
2016	3 236	46	-	-
2017	3 377	100	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Keterangan *) : BBLR Laki-laki sebanyak 56 jiwa dan Perempuan sebanyak 44 jiwa.

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Baby Born Alive	Bayi Lahir Mati Stillbirth
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	589	1
2	Uluere	196	1
3	Sinoa	237	-
4	Bantaeng	668	2
5	Eremerasa	437	2
6	Tompobulu	252	1
7	Pa'jukukang	792	-
8	Gantarangeke	199	-
	Bantaeng	3 370	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 333	3 333	3 039	230	3 333
2014	3 419	3 419	3 238	303	3 419
2015	3 487	3 487	3 284	550	3 487
2016	3 488	3 488	3 291	353	3 488
2017	3 588	3 588	3 349	660	3 588

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	220	180	4 815
2 Uluere	105	-	1 203
3 Sinoa	60	-	1 739
4 Bantaeng	320	240	4 336
5 Eremerasa	150	90	3 060
6 Tompobulu	120	30	2 000
7 Pa'jukukang	200	120	2 017
8 Gantarangkeke	100	90	3 825
Bantaeng	1 275	750	22 995

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Trans- mitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	57	1 056	50	8
2 Uluere	-	-	-	445	21	-
3 Sinoa	-	-	-	432	2	2
4 Bantaeng	-	-	79	600	64	8
5 Eremerasa	-	-	14	839	20	-
6 Tompobulu	-	-	20	527	17	1
7 Pa'jukukang	-	-	27	1 250	39	-
8 Gantarangeke	-	-	-	385	15	-
Bantaeng	0	0	197	5 534	228	19

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/ Health Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPKBD) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Assistant to the Village Family Planning Coach
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	3	11
2	Uluere	1	6
3	Sinoa	1	6
4	Bantaeng	5	9
5	Eremerasa	2	9
6	Tompobulu	1	10
7	Pa'jukukang	2	10
8	Gantarangkeke	2	6
	Bantaeng	17	67

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	6 443	24	17	1	18
2 Uluere	2 330	0	0	8	0
3 Sinoa	2 815	1	0	0	2
4 Bantaeng	6 065	60	29	10	34
5 Eremerasa	4 099	1	3	2	42
6 Tompobulu	4 873	9	8	2	16
7 Pa'jukukang	6 216	18	9	0	13
8 Gantarangeke	3 651	4	37	4	22
Bantaeng	36 492	117	103	27	147

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bissappu	175	4 033	407	4 675
2 Uluere	106	1 411	61	1 586
3 Sinoa	80	1 744	207	2 034
4 Bantaeng	159	3 196	567	4 055
5 Eremerasa	36	2 424	402	2 910
6 Tompobulu	135	2 280	411	2 861
7 Pa'jukukang	391	3 804	361	4 596
8 Gantarangeke	298	1 788	353	2 506
Bantaeng	1 380	20 680	2 769	25 223

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ *Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk dan Agama yang di Anut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Population and Religion by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bissappu	29 036	75	54	-	9	14
2. Uluere	19 692	-	-	-	-	-
3. Sinoa	13 726	-	-	-	-	-
4. Bantaeng	38 254	118	24	1	108	-
5. Eremerasa	21 703	6	-	-	-	-
6. Tompobulu	25 416	4	3	-	-	-
7. Pa'jukukang	30 977	-	-	-	-	-
8. Gantarangkeke	15 860	-	-	-	-	-
Bantaeng	194 644	203	81	1	117	14

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	47	35	-	-	-
2	Uluere	24	11	-	-	-
3	Sinoa	19	12	-	-	-
4	Bantaeng	35	34	3	-	-
5	Eremerasa	34	20	-	-	-
6	Tompobulu	55	29	-	-	-
7	Pa'jukukang	60	16	-	-	-
8	Gantarangkeke	43	23	-	-	-
	Bantaeng	317	180	3	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table **Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Ulama Ulama	Mubaliq Interne- Mediary	Khatib Preacher	Penyuluh Agama Kecamatan Religion Guide	Penyuluh Agama Islam Islamic Guide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	-	59	-	12	-
2 Uluere	-	15	-	9	-
3 Sinoa	-	20	-	11	-
4 Bantaeng	5	59	-	16	-
5 Eremerasa	-	22	-	10	-
6 Tompobulu	2	160	-	14	-
7 Pa'jukukang	1	45	-	12	-
8 Gantarangeke	-	40	-	10	-
Bantaeng	8	420	-	94	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bissappu	2	3	-	-
2 Uluere	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-
4 Bantaeng	1	5	1	3
5 Eremerasa	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	3	8	1	3

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

Tabel 4.3.4 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	12	19	31
2	Uluere	7	12	19
3	Sinoa	10	14	24
4	Bantaeng	14	24	38
5	Eremerasa	8	9	17
6	Tompobulu	3	8	11
7	Pa'jukukang	9	10	19
8	Gantarangekeke	9	15	24
	Bantaeng	72	111	183

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2015-2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2015-2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	38	38	36
2	Uluere	5	3	7
3	Sinoa	1	-	-
4	Bantaeng	52	41	90
5	Eremerasa	8	5	14
6	Tompobulu	8	9	8
7	Pa'jukukang	10	33	15
8	Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng		122	129	170

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2015-2017
Table Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2015-2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Bissappu	26	39	39
2	Uluere	6	5	7
3	Sinoa	-	-	-
4	Bantaeng	33	37	85
5	Eremerasa	7	5	6
6	Tompobulu	7	4	7
7	Pa'jukukang	13	27	11
8	Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng		92	117	155

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.3 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2015-2017**
Table **Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2015-2017**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Bissappu	68,42	102,63	108,33
2	Uluere	120,00	166,67	100,00
3	Sinoa	-	-	-
4	Bantaeng	63,46	90,24	94,44
5	Eremerasa	87,50	100,00	42,86
6	Tompobulu	87,50	44,44	87,50
7	Pa'jukukang	130,00	81,82	73,33
8	Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng		75,41	90,70	91,18

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2017

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/ Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Kejahatan/ Crimes						
Pembakaran <i>Burning</i>	-	-	-	-	-	-
Pemalsuan Materai Surat <i>Stamp Forgery</i>	20	-	10	-	30	-
Kesusilaan <i>Morality</i>	50	-	40	-	90	-
Perjudian <i>Gambling</i>	80	2	50	12	130	14
Penculikan <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan <i>Murder</i>	40	-	30	-	70	-
Penganiayaan <i>Harassment</i>	80	3	74	13	154	16
Pencurian <i>Thief</i>	104	5	80	10	184	15
Perampokan <i>Robbery</i>	30	-	20	-	50	-
Pemerasan <i>Blackmail</i>	30	-	25	-	55	-
Penggelapan <i>Embezzlement</i>	40	-	30	-	70	-

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ Jail of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.4*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/ Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penipuan <i>Deceit</i>	50	9	40	15	90	24
Merusak Barang <i>Destruction</i>	30	-	20	-	50	-
Mata Uang <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-
Penadahan <i>Receiving Stolen Goods</i>	70	-	60	-	130	-
Penyalahgunaan Narkotika <i>Narcotics</i>	150	20	100	26	250	46
Korupsi <i>Corruption</i>	10	1	8	5	18	6
Lain-lain <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kejahatan <i>Total Of Crimes</i>	784	40	587	81	1 371	121
B. Pelanggaran/ <i>Offence</i>						
Pelanggaran KUHP <i>KUHP Violation</i>	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran Ekonomi <i>Economical Offence</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggaran <i>Total of Offence</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/ *Source* : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ *Jail of Bantaeng Regency*

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Month in Bantaeng Regency, 2017

Bulan Month	Narapidana Criminals	Tahanan Prisoners	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	65	52	117
Februari/February	85	5	90
Maret/March	95	5	100
April/April	63	55	118
Mei/May	76	52	128
Juni/June	71	60	131
Juli/July	67	57	124
Agustus/August	63	55	118
September/September	81	29	110
Oktober/October	77	61	138
November/November	77	70	147
Desember/December	82	67	149

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ Jail of Bantaeng Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Number of Arrest by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2017

Bulan Month	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	7-24	24+	7-24	24+	7-24	24+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	25	80	2	10	27	90
Februari/February	10	75	1	4	11	79
Maret/March	25	70	2	5	27	75
April/April	19	100	2	7	21	107
Mei/May	10	110	1	7	11	117
Juni/June	20	103	4	4	24	107
Juli/July	30	85	5	4	35	89
Agustus/August	19	90	2	7	21	97
September/September	20	77	4	9	24	86
Oktober/October	26	100	4	8	30	108
November/November	40	92	5	10	45	102
Desember/December	35	100	7	7	42	107

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/ Jail of Bantaeng Regency

4.5 PERKAWINAN/MARRIAGE

Tabel 4.5.1 Jumlah Nikah¹ dan Cerai², dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Married¹ and Divorces² in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Married	Cerai ² Divorces
	(1)	(2)	(3)
1	Bissappu	299	78
2	Uluere	103	10
3	Sinoa	89	8
4	Bantaeng	333	87
5	Eremerasa	146	20
6	Tompobulu	166	34
7	Pa'jukukang	212	27
8	Gantarangeke	124	16
	Bantaeng	1 472	280

Sumber/ Source : ¹Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, ²Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/
¹Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, ²Religions Court of Bantaeng Regency

Tabel 4.5.2 Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Month in Bantaeng Regency, 2017

Bulan Month	Nikah/ Married			
	Dispensasi Kawin Marital Dispensation	Izin Poligami Polygamy Permit	Isbath Nikah Isbat Marriage	Pembatalan Nikah Annulment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4	-	4	-
Februari/February	4	-	11	-
Maret/March	3	-	20	-
April/April	5	-	24	-
Mei/May	3	-	12	-
Juni/June	4	-	21	-
Juli/July	2	-	5	-
Agustus/August	2	-	13	-
September/September	5	1	12	-
Oktober/October	6	-	17	-
November/November	7	1	22	-
Desember/December	3	-	20	-
Jumlah	48	2	181	0

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ Religions Court of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.2*

Bulan Month	Cerai Talak/ Divorce Addendum	Cerai Gugat/ Divorce	Kewajiban Suami Husband Duties
			Harta Bersama Joint Property
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	1	20	-
Februari/February	1	19	-
Maret/March	1	15	-
April/April	3	16	-
Mei/May	5	19	-
Juni/June	3	13	-
Juli/July	3	14	-
Agustus/August	7	16	-
September/September	7	22	-
Oktober/October	7	23	-
November/November	2	29	-
Desember/December	5	29	-
Bantaeng	45	235	0

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ Religions Court of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.5.2

Bulan <i>Month</i>	Anak/ <i>Child</i>			
	Penguasaan Anak Hadlahnah	Asal Usul Anak <i>Pedigree of Child</i>	Keabsahan Anak <i>Legality of Child</i>	Pencabutan Kuasa O. Tua <i>Conciliation Parent Authority</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	1	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	1	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Bantaeng	2	0	0	0

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.2*

Bulan <i>Month</i>	Wali/ <i>Guardian</i>		
	Perwalian <i>Guardian</i>	Penggantian Wali <i>Guardian</i> <i>Substitute</i>	Wali <i>Adhal</i>
(1)	(13)	(14)	(15)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	1	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	1
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
Bantaeng	1	0	1

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.5.2

Bulan <i>Month</i>	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Wali <i>Compensation Claim to Guardian</i>	Kewarisan/ <i>Heir</i>		Hibah <i>Bequest</i>
		Ahli Waris <i>Heirs</i>	Penetapan Ahli Waris	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	1	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	1	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	1	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	1	-	-
Bantaeng	0	2	2	0

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.2*

Bulan <i>Month</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Gugur <i>Fall</i>	Dicabut <i>Remove</i>	Ditolak <i>Rejected</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari/ <i>January</i>	-	1	4	2
Februari/ <i>February</i>	-	1	1	-
Maret/ <i>March</i>	-	5	1	3
April/ <i>April</i>	1	2	-	1
Mei/ <i>May</i>	-	3	-	1
Juni/ <i>June</i>	-	2	1	1
Juli/ <i>July</i>	-	1	1	1
Agustus/ <i>August</i>	3	2	-	1
September/ <i>September</i>	-	-	-	1
Oktober/ <i>October</i>	-	2	1	2
November/ <i>November</i>	1	3	-	2
Desember/ <i>December</i>	1	2	1	3
Bantaeng	6	24	10	18

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

Tabel 4.5.3 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Cases Received and Cleared by Religious Court by Month in Bantaeng Regency, 2017*

Bulan Month	Sisa Bulan/ Tahun Lalu Rest of Last Month/Year	Masuk Cases In 2017	Jumlah Total 2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	45	61	106
Februari/February	67	40	107
Maret/March	67	70	137
April/April	86	42	128
Mei/May	72	37	109
Juni/June	63	34	97
Juli/July	51	50	101
Agustus/August	73	47	120
September/September	76	40	116
Oktober/October	66	75	141
November/November	78	54	132
Desember/December	60	29	89

Sumber/ Source : Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ Religions Court of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.5.3*

Bulan <i>Month</i>	Dicabut <i>Revoked</i>	Diputuskan <i>Finished</i> 2017	Sisa Akhir Bulan/Tahun <i>Rest of This</i> <i>Month/Year</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	2	37	67
Februari/ <i>February</i>	1	39	67
Maret/ <i>March</i>	2	49	86
April/ <i>April</i>	3	53	72
Mei/ <i>May</i>	2	44	63
Juni/ <i>June</i>	1	45	51
Juli/ <i>July</i>	1	27	73
Agustus/ <i>August</i>	-	-	76
September/ <i>September</i>	2	48	66
Oktober/ <i>October</i>	2	61	78
November/ <i>November</i>	2	70	60
Desember/ <i>December</i>	5	66	18

Sumber/ *Source* : Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/ *Religions Court of Bantaeng Regency*

4.6 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2011–2017**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>	
		Jumlah (ribu) <i>Total (thousand)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	177 829	16,5	9,21
2012	195 810	15,9	8,89
2013	200 302	18,9	10,45
2014	209 080	17,7	9,68
2015	217 595	17,6	9,53
2016	223 408	17,53	9,51
2017	234 286	17,90	9,70

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.6.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Household by Subdistrict and Household Classification in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- Prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	1 366	1 829	7 028	10 223
2 Uluere	368	1 017	2 079	3 464
3 Sinoa	1 136	772	2 337	4 245
4 Bantaeng	1 029	1 759	7 361	10 149
5 Eremerasa	653	1 420	4 321	6 394
6 Tompobulu	605	1 614	6 062	8 281
7 Pa'jukukang	825	1 884	6 788	9 497
8 Gantarangekeke	825	1 222	3 598	5 645
Bantaeng	6 807	11 517	39 574	57 898

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/ Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency

4.7 INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA/ *HUMAN DEVELOPMENT INDEX*

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2017
Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2013 - 2017

Komponen IPM	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS KESEHATAN	76,39	76,43	76,57	76,68	76,77
Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,65	69,68	69,77	69,84	69,90
INDEKS PENDIDIKAN	50,47	52,42	52,97	53,57	54,81
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	5,92	6,16	6,16	6,17	6,45
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	11,07	11,48	11,67	11,88	11,99
INDEKS PENGELUARAN	70,82	71,02	71,53	71,91	72,35
Paritas Daya Beli (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)	10 226	10 294	10 467	10 596	10 751
IPM	64,88	65,77	66,20	66,59	67,27

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*



Produksi Tanaman Pangan Unggulan



JAGUNG

195.263,41 TON



PADI

94.699,57 TON

Populasi Ternak

28.824 SAPI



27.484 KAMBING



16.131 KUDA



83 KERBAU



Produksi Rumput Laut

83.454 TON

PERTANIAN

Agriculture

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada saat petani melakukan panen.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila saat panen terakhir sudah tidak

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. ***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

10. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

***Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,*

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanamanyang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
12. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
12. **Fishery Statistics** are secondary data obtained from the Fishery and Sea Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
13. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan
13. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic

AGRICULTURE

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

14. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

14. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. *different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Produksi padi Kabupaten Bantaeng tahun 2017 sebesar 94.699,57 ton yang dipanen dari areal seluas 16.531 hektar atau rata-rata 5,73 ton per hektar yang berarti turun sekitar 6,4 persen dibandingkan tahun 2016.

Produksi tanaman pangan lainnya yaitu jagung rata-rata 6,34 ton per hektar, kacang tanah rata-rata 1,50 ton per hektar, kacang hijau rata-rata 1,33 ton per hektar, ubi kayu rata-rata 18,97 ton per hektar, dan ubi jalar rata-rata 12,73 ton per hektar.

Hortikultura

Hasil tanaman semusim yang cukup dominan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 adalah kentang, wortel, dan bawang merah masing-masing memproduksi sebesar 17.232 ton, 11.917 ton, dan 11.136,8 ton. Sedangkan, untuk tanaman tahunan hasil yang cukup dominan adalah mangga, pisang dan rambutan, masing-masing produksi komoditas tersebut sebesar 4.946,7 ton, 3.034,1 ton, dan 1.892,1 ton. Data rinci mengenai produksi dan luas panen berbagai komoditas tanaman sayuran

Food Crops

In 2017, Bantaeng Regency rice production amounted to 94,699.57 tons were harvested from an area of 16,531 hectare, or an average of 5.73 tons per hectare, which means decreased about 6.4 percent compared to 2016.

The production of other food crops such as corn in average of 6.34 tons per hectare, peanut in average of 1.50 tons per hectare, mungbeans in average 1.33 tons per hectare, cassava in average of 18.97 tons per hectare, and the sweet potato in average 12.37 tons per hectare.

Horticulture

The results of annual crops that quite dominant in Bantaeng in 2017 were potatoes, carrots, and shallots with each production amounted to 17,232 tons, 11,917 tons, and 11,136.8 tons. Whereas, the dominant results of annual plants are mango, banana and hairfruitt, each of these commodities production amounted to 4,948.9 tons, 3,034.1 tons and 1,892.1 tons. Detailed data on production and harvested area of various crops of vegetables and fruits for each subdistrict can be seen in the

dan buah-buahan untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.2.1 sampai 5.2.16.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2017 didominasi oleh komoditas kakao yaitu sebanyak 2.864 ton, kapuk sebanyak 1.387,9 ton, dan kopi robusta sebanyak 1.156,95 ton. Data rinci mengenai produksi dan luas panen berbagai komoditas tanaman perkebunan untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.3.1 sampai 5.3.2.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2017 paling banyak adalah sapi potong sebanyak 28.809 ekor dan kambing sebanyak 27.484 ekor. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 4,92 persen sapi potong dan 21,14 persen kambing yang dipotong.

Produksi daging unggas didominasi oleh ayam pedaging dan ayam kampung, yaitu sebanyak 880.780 kg dan 247.688,21 kg.

Perikanan

Rata-rata produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 sebanyak 2,88

table 5.2.1 to 5.2.16.

Escape Crops

Escape crops production in 2017 was dominated by cocoa amounted to 2,864 tons, kapok amounted to 1,387.9 tons, and robusta coffee amounted to 1,156.95 tons. Detailed data on the production and area harvested from plantation commodities for each subdistrict can be seen in Table 5.3.1 to 5.3.2

Livestock

The most livestock population in 2017 were 28,809 of beef cattle and 27,484 of goats. Based on this data, there are 4.92 percent of beef cattle and 21.14 percent goats were cut.

Meat production dominated by broilers and native chicken with a number of 880,780 kg and 247,688.21 kg.

Fishery

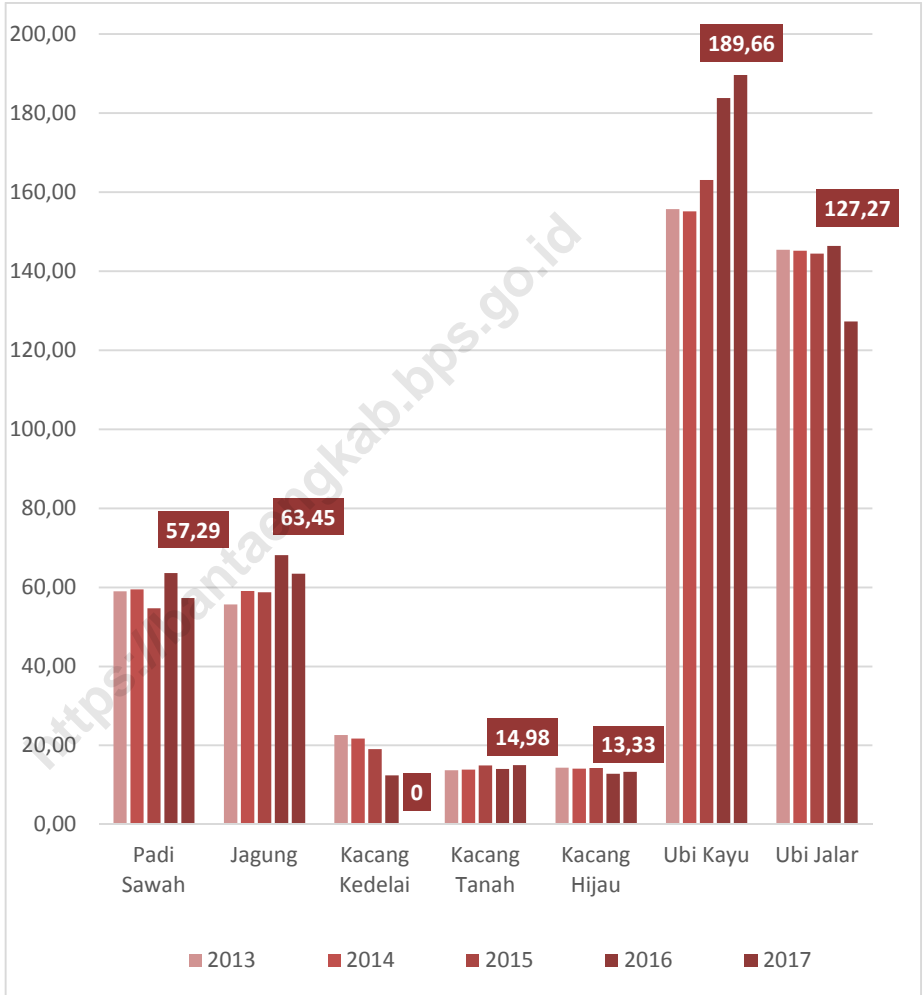
The average of fish capture production in 2017 was 2.88 tons per

ton per rumah tangga. Jumlah produksi tersebut meningkat 4,78 persen dibandingkan tahun 2016. Sedangkan, rata-rata produksi perikanan budidaya lebih banyak dibandingkan perikanan tangkap yaitu sebanyak 18,79 ton per rumah tangga.

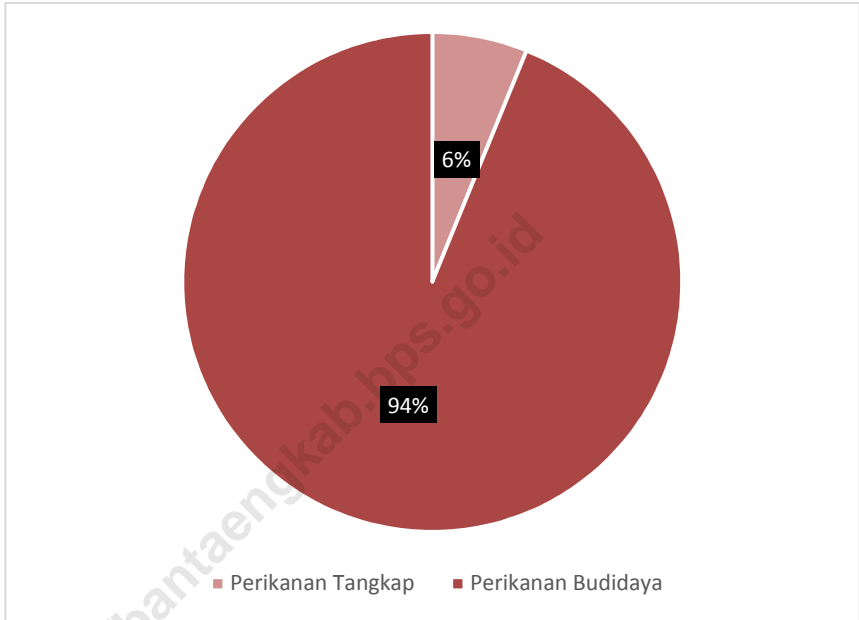
household. Total production increased with 4.78 percent compared to 2016. Meanwhile, the average production of aquaculture is more than fish capture with amounted of 18.79 tons per household.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Gambar 9 Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2017 (kuintal/ha)
Picture Productivity of Food Crops in Bantaeng Regency, 2013 - 2017 (kuintal/ha)



Gambar 10 Persentase Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2017 (persen)
Picture Percentage Fish Capture and Aquaculture Production in Bantaeng Regency, 2017 (percent)



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bantaeng Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	1 105	37	1 142
2	Uluere	266	108	374
3	Sinoa	331	61	392
4	Bantaeng	844	21	865
5	Eremerasa	953	-	953
6	Tompobulu	557	14	571
7	Pa'jukukang	1 474	765	2 239
8	Gantarangkeke	1 109	184	1 293
	Bantaeng	6 639	1 190	7 829

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bantaeng Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	1 767	-	-
2	Uluere	2 927	-	-
3	Sinoa	2 505	-	-
4	Bantaeng	852	-	15
5	Eremerasa	2 265	-	30
6	Tompobulu	1 427	-	-
7	Pa'jukukang	1 662	-	-
8	Gantarangkeke	2 878	-	-
	Bantaeng	16 283	-	45

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Paddy (Wet Land Paddy and Dry Land Paddy) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wet Land Paddy			Padi Ladang Dry Land Paddy		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	2 464	14 648,04	59,45	-	-	-
2 Uluere	990	5 196,39	52,49	-	-	-
3 Sinoa	792	4 306,40	54,37	-	-	-
4 Bantaeng	1 762	10 553,68	59,90	-	-	-
5 Eremerasa	1 983	11 812,63	59,57	-	-	-
6 Tompobulu	1 318	7 321,08	55,55	-	-	-
7 Pa'jukukang	4 651	26 295,50	56,54	-	-	-
8 Gantarangeke	2 571	14 565,85	56,65	-	-	-
Bantaeng	16 531	94 699,57	57,29	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Maize and Soybean by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize			Kacang Kedelai Soybean		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivi- tas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harves- ted (ha)	Produksi Produc- tion (ton)	Produkti- vitas Produc- tivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	4 603	29 070,49	63,16	-	-	-
2 Uluere	2 454	14 933,03	60,85	-	-	-
3 Sinoa	3 850	24 202,38	62,86	-	-	-
4 Bantaeng	2 454	15 545,53	63,35	-	-	-
5 Eremerasa	5 789	37 370,25	64,55	-	-	-
6 Tompobulu	2 189	13 489,03	61,62	-	-	-
7 Pa'jukukang	3 790	24 262,13	64,02	-	-	-
8 Gantarangkeke	5 647	36 390,57	64,44	-	-	-
Bantaeng	30 776	195 263,41	63,45	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Peanut and Mungbean by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut			Kacang Hijau Mungbean		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Produc- tivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	17	23,85	14,03	20	26,81	13,41
2 Uluere	5	7,31	14,62	-	-	-
3 Sinoa	9	12,65	14,06	-	-	-
4 Bantaeng	9	13,12	14,58	-	-	-
5 Eremerasa	95	145,16	15,28	1	1,31	13,10
6 Tompobulu	176	276,67	15,72	3	3,83	12,77
7 Pa'jukukang	95	135,3	14,24	2	2,7	13,50
8 Gantarangeke	229	337,18	14,72	-	-	-
Bantaeng	635	951,24	14,98	26	34,65	13,33

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table **Area Harvested, Production and Productivity Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	1	18,63	186,30	1	12,56	125,60
2 Uluere	2	37,29	186,45	3	38,28	127,60
3 Sinoa	3	55,91	186,37	7	89,19	127,41
4 Bantaeng	10	190,11	190,11	9	114,4	127,11
5 Eremerasa	8	151,11	188,89	5	63,23	126,46
6 Tompobulu	35	666,3	190,37	21	267,88	127,56
7 Pa'jukukang	-	-	-	2	25,27	126,35
8 Gantarangkeke	3	56,55	188,50	2	25,54	127,70
Bantaeng	62	1 175,90	189,66	50	636,35	127,27

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Taro by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Talas <i>Taro</i>		
	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	-	-	-
2 Uluere	2	39,57	197,85
3 Sinoa	2	39,6	198,00
4 Bantaeng	9	178,14	197,93
5 Eremerasa	2	39,55	197,75
6 Tompobulu	1	19,77	197,70
7 Pa'jukukang	-	-	-
8 Gantarangekeke	1	19,77	197,70
Bantaeng	17	336,4	197,88

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bantaeng, 2013-2017
Table
Area Harvested, Production and Productivity Food Plant in Bantaeng Regency, 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Satuan <i>Unit</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Padi Sawah						
Luas Panen	Ha	15 372	15 007	14 460	15 848	16 531
Produksi	Ton	91 293	89 311	79 149	100 765	94 699,57
Produktivitas	Kw/ha	58,98	59,51	54,74	63,58	57,29
Padi Ladang						
Luas Panen	Ha	1 666	1 175	-	-	-
Produksi	Ton	6 832	4 823	-	-	-
Produktivitas	Kw/ha	40,22	41,05	-	-	-
Jagung						
Luas Panen	Ha	29 419	30 046	25 320	25 727	30 776
Produksi	Ton	163 805	177 470	148 703	175 413	195 263,41
Produktivitas	Kw/ha	55,68	59,07	58,73	68,18	63,45
Kacang Kedelai						
Luas Panen	Ha	195	66	98	171	-
Produksi	Ton	418	144	187	212	-
Produktivitas	Kw/ha	22,65	21,76	19,09	12,40	-
Kacang Tanah						
Luas Panen	Ha	701	511	118	1 248	635
Produksi	Ton	964	711	176	1 752	951,24
Produktivitas	Kw/ha	13,75	13,92	14,92	14,04	14,98
Kacang Hijau						
Luas Panen	Ha	136	24	7	81	26
Produksi	Ton	195	96	10	104	34,65
Produktivitas	Kw/ha	14,36	14,16	14,29	12,84	13,33
Ubi Kayu						
Luas Panen	Ha	53	51	58	58	62
Produksi	Ton	841	512	946	1 066	1 175,90
Produktivitas	Kw/ha	155,71	155,14	163,07	183,79	189,66
Ubi Jalar						
Luas Panen	Ha	28	40	76	80	50
Produksi	Ton	407	581	1 102	1 171	636,35
Produktivitas	Kw/ha	145,43	145,16	144,49	146,38	127,27
Talas						
Luas Panen	Ha	...	9	14	17	17
Produksi	Ton	...	179	278	338	336,4
Produktivitas	Kw/ha	...	198,95	198,51	198,82	197,88

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Merah dan Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Shallot and Spring Onion by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>			Bawang Daun <i>Spring Onion</i>		
	Luas Panen <i>Area</i> Har- vested (ha)	Produksi <i>Produc-</i> tion (ton)	Produkti- vitas <i>Producti-</i> vity (kuintal/ ha)	Luas Panen <i>Area</i> Harves- ted (ha)	Produksi <i>Produc-</i> tion (ton)	Produkti- vitas <i>Producti-</i> vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	1 390	10 409,00	74,88	37	279,50	75,54
3 Sinoa	59	525,20	89,02	13	97,00	74,62
4 Bantaeng	13	100,20	77,08	3	7,40	24,67
5 Eremerasa	9	71,70	79,67	-	-	-
6 Tompobulu	5	30,70	61,40	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1 476	11 136,80	75,45	53	383,90	72,43

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kentang dan Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Potato and Carrots by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato			Wortel Carrots		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	903	16 845,00	186,54	590	11 650,00	197,46
3 Sinoa	24	278,00	115,83	14	228,00	162,86
4 Bantaeng	2	50,00	250,00	2	5,00	25,00
5 Eremerasa	2	24,00	120,00	3	34,00	113,33
6 Tompobulu	4	35,00	87,50	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	935	17 232,00	184,30	609	11 917,00	195,68

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kubis dan Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Area Harvested, Production and Productivity Cabbage and Chinese Cabbage by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage			Petsai Chinese Cabbage		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	423	8 460,00	200,00	71	1 293,00	182,11
3 Sinoa	21	330,00	157,14	11	145,00	131,82
4 Bantaeng	4	43,00	107,50	-	-	-
5 Eremerasa	2	30,00	150,00	-	-	-
6 Tompobulu	2	25,00	125,00	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	452	8 888,00	196,64	82	1 438,00	175,37

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Rawit dan Cabai Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Chili Sauce and Big Chili by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili Sauce			Cabai Besar Big Chili		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Produc- tivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Produc- tivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	6	22,80	38,00	6	22,20	37,00
2 Uluere	10	70,30	70,30	16	144,50	90,31
3 Sinoa	10	156,70	156,70	11	163,40	148,55
4 Bantaeng	4	27,00	67,50	2	10,00	50,00
5 Eremerasa	5	35,20	70,40	4	17,50	43,75
6 Tompobulu	6	62,70	104,50	3	35,80	119,33
7 Pa'jukukang	21	36,40	17,33	4	6,40	16,00
8 Gantarangkeke	19	56,30	29,63	4	21,90	54,75
Bantaeng	81	467,40	57,70	50	421,70	84,34

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tomat dan Terong Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Tomato and Eggplant by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato			Terong Eggplant		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	1	2,00	20,00	-	-	-
2 Uluere	6	275,20	458,67	-	-	-
3 Sinoa	6	120,60	201,00	1	66,50	665,00
4 Bantaeng	2	7,60	38,00	1	8,40	84,00
5 Eremerasa	2	15,00	75,00	-	-	-
6 Tompobulu	7	114,20	163,14	2	89,80	449,00
7 Pa'jukukang	2	5,50	27,50	2	12,20	61,00
8 Gantarangeke	1	6,00	60,00	4	44,70	111,75
Bantaeng	27	546,10	202,26	10	221,60	221,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun dan Labu Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table **Area Harvested, Production and Productivity Cucumber and Chayote by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber			Labu Siam Chayote		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	1	12,50	125,00	-	-	-
2 Uluere	7	155,00	221,43	8	634,50	793,13
3 Sinoa	6	140,70	234,50	3	194,50	648,33
4 Bantaeng	1	12,40	124,00	1	20,50	205,00
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	2	53,20	266,00	10	180,10	180,10
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	1	5,10	51,00	-	-	-
Bantaeng	18	378,90	210,50	22	1 029,6	468,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung dan Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Leafy Vegetable and Spinach by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Leafy Vegetable			Bayam Spinach		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	1	3,00	30,00	1	2,80	28,00
4 Bantaeng	1	5,60	56,00	1	5,20	52,00
5 Eremerasa	2	2,50	12,50	2	2,30	11,50
6 Tompobulu	4	18,40	46,00	-	5,50 ^{*)}	-
7 Pa'jukukang	7	7,60	10,86	6	6,10	10,17
8 Gantarangkeke	3	9,40	31,33	3	9,90	33,00
Bantaeng	18	46,50	25,83	13	31,80	24,46

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Ket : *) nilai produksi bayam berasal dari produksi tanaman yang belum habis

Tabel 5.2.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table **Area Harvested, Production and Productivity Long Bean and Stringbean by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Bean			Buncis Stringbean		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	20	166,50	83,25
3 Sinoa	-	-	-	5	27,60	55,20
4 Bantaeng	-	-	-	2	7,60	38,00
5 Eremerasa	-	-	-	2	13,30	66,50
6 Tompobulu	9	29,30	32,56	-	-	-
7 Pa'jukukang	9	8,90	9,89	-	-	-
8 Gantarangkeke	9	15,30	17,00	-	-	-
Bantaeng	27	53,50	19,81	29	215,00	74,14

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mangga dan Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Mango and Durian by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango			Durian Durian		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	479,65	2 888,80	60,23	-	-	-
2 Uluere	40,02	188,10	47,00	-	-	-
3 Sinoa	12,90	63,60	49,30	9	22,20	24,67
4 Bantaeng	21,05	128,30	60,95	-	-	-
5 Eremerasa	96,50	632,20	65,51	14	47,70	34,07
6 Tompobulu	7,87	34,60	43,96	65	338,30	52,05
7 Pa'jukukang	110,04	496,10	45,08	-	-	-
8 Gantarangkeke	83,47	517,20	61,96	7	21,90	31,29
Bantaeng	851,50	4 948,90	58,12	95	430,10	45,27

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pisang dan Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Banana and Papaya by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana			Pepaya Papaya		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	1,95	70,30	360,51	1,83	62,60	342,08
2 Uluere	3,55	87,10	245,35	0,05	1,60	320,00
3 Sinoa	3,78	129,10	341,53	0,85	14,20	167,06
4 Bantaeng	0,75	21,70	289,33	0,41	5,00	121,95
5 Eremerasa	9,75	283,50	290,77	0,36	16,50	458,33
6 Tompobulu	45,57	1 620,90	355,69	0,52	9,20	176,92
7 Pa'jukukang	5,99	156,20	260,77	0,03	0,20	66,67
8 Gantarangkeke	12,33	665,30	539,58	0,19	3,30	173,68
Bantaeng	83,67	3 034,10	362,63	4,24	112,60	265,57

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Nanas dan Alpukat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Pineapple and Avocado by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nanas Pineapple			Alpukat Avocado		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	1	1,40	14,00
2 Uluere	-	-	-	28	114,00	40,71
3 Sinoa	0,07	1,20	171,43	36	64,70	17,97
4 Bantaeng	0,04	0,40	100,00	-	-	-
5 Eremerasa	0,07	0,80	114,29	3	14,00	46,67
6 Tompobulu	1,00	18,40	184,00	14	46,80	33,43
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	1	0,80	8,00
Bantaeng	1,18	20,80	176,27	83	241,70	29,12

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.12 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Rambutan dan Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Ramboostan and Jack Fruit by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rambutan Ramboostan			Nangka Jack Fruit		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	46	215,90	46,93
2 Uluere	-	-	-	23	46,70	20,30
3 Sinoa	10	8,10	8,10	35	123,50	35,29
4 Bantaeng	-	-	-	2	2,80	14,00
5 Eremerasa	8	20,90	26,13	7	27,70	39,57
6 Tompobulu	285	1 750,90	61,44	18	56,70	31,50
7 Pa'jukukang	-	-	-	7	29,60	42,29
8 Gantarangkeke	30	112,20	37,40	10	57,20	57,20
Bantaeng	333	1 892,10	56,82	148	560,10	37,84

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.13 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jambu Biji dan Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Guava and Sapodilla by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji Guava			Sawo Sapodilla		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	3,42	28,50	83,33	1,91	12,10	63,35
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	0,10	0,30	30,00	1,57	5,40	34,39
4 Bantaeng	-	-	-	0,20	0,40	20,00
5 Eremerasa	0,34	0,90	26,47	0,70	2,10	30,00
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	0,25	0,50	20,00
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3,86	29,70	76,94	4,63	20,50	44,28

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.14 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Langsung dan Jeruk Keprok/Selayar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Area Harvested, Production and Productivity Yellow Fruits and Orange by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Langsat Yellow Fruits			Jeruk Keprok/Selayar Orange		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	100	301,00	30,10
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	12,50	17,50	14,00	-	-	-
4 Bantaeng	-	-	-	-	-	-
5 Eremerasa	2,50	12,50	50,00	-	-	-
6 Tompobulu	5,70	12,20	21,40	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	20,70	42,20	20,39	100	301,00	30,10

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.15 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Salak dan Apel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Soursoop and Apple by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Salak Soursoop			Apel Apple		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	1,25	0,65	5,20
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	-	-	-	-	-	-
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	0,88	2,70	30,68	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	0,88	2,70	30,68	1,25	0,65	5,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.2.16 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Manggis dan Stroberi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Area Harvested, Production and Productivity Mangosteen and Strawberry by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Manggis Mangosteen			Stroberi Strawberry		
	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Area Harvested (ha)	Produksi Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	-	-	-	-	-	-
2 Uluere	-	-	-	1,00	0,60	6,00
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	-	-	-	-	-	-
5 Eremerasa	11	30,10	27,36	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	-	-	-	-
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	11	30,10	27,36	1,00	0,60	6,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2017
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid Coconut</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	390,00	59,00	-	13,00
2	Uluere	8,00	10,00	168,00	45,00
3	Sinoa	15,00	-	340,00	122,00
4	Bantaeng	147,00	22,00	30,00	36,00
5	Eremerasa	48,00	4,00	421,00	49,00
6	Tompobulu	7,00	-	1 792,00	600,00
7	Pa'jukukang	109,00	12,00	6,00	-
8	Gantarangkeke	19,00	-	25,00	8,00
	Bantaeng	743,00	107,00	2 782,00	873,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Metete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Vanili <i>Vanili</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bissappu	7,00	61,00	12,00	-	-
2 Uluere	43,00	143,00	-	1,00	-
3 Sinoa	28,00	310,00	6,00	9,00	-
4 Bantaeng	7,00	176,00	71,00	9,00	-
5 Eremerasa	111,00	221,00	39,00	4,00	-
6 Tompobulu	271,00	1 499,00	7,50	9,00	-
7 Pa'jukukang	15,00	171,00	266,00	-	-
8 Gantarangkeke	43,00	2096,00	299,00	2,00	-
Bantaeng	525,00	4 677,00	700,50	34,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Bissappu	1,02	48,00	1 250,00	10,00	20,00
2 Uluere	-	194,00	24,00	25,00	-
3 Sinoa	0,85	211,00	46,00	10,00	-
4 Bantaeng	-	14,00	24,00	-	-
5 Eremerasa	1,00	163,00	126,00	87,00	-
6 Tompobulu	5,00	5,00	4,00	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	182,00	20,00	40,00
8 Gantarangkeke	1,15	34,00	107,00	-	17,00
Bantaeng	9,02	669,00	1 763,00	152,00	77,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid Coconut</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	378,00	30,00	-	7,00
2	Uluere	7,00	7,00	70,00	24,00
3	Sinoa	14,00	-	140,00	66,00
4	Bantaeng	139,00	14,00	12,00	19,00
5	Eremerasa	45,00	3,00	188,00	32,00
6	Tompobulu	6,00	-	734,70	320,40
7	Pa'jukukang	102,00	8,00	2,00	-
8	Gantarangkeke	17,90	-	10,25	4,00
	Bantaeng	708,90	62,00	1 156,95	472,40

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Vanili <i>Vanili</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Bissappu	3,00	40,00	7,00	-	-
2 Uluere	16,00	91,00	-	0,50	-
3 Sinoa	10,00	208,00	3,00	0,50	-
4 Bantaeng	0,50	112,00	39,00	1,00	-
5 Eremerasa	33,00	148,00	21,00	0,50	-
6 Tompobulu	95,70	801,00	4,30	1,80	-
7 Pa'jukukang	5,00	110,00	147,00	-	-
8 Gantarangkeke	13,00	1 354,00	185,00	0,50	-
Bantaeng	176,20	2 864,00	406,30	4,80	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Kapas <i>Cotton</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Bissappu	-	31,00	974,00	3,40	4,50
2 Uluere	-	124,00	19,00	10,45	-
3 Sinoa	-	136,00	36,00	4,32	-
4 Bantaeng	-	9,00	19,00	-	-
5 Eremerasa	-	103,00	99,00	67,86	-
6 Tompobulu	0,90	2,90	2,90	-	-
7 Pa'jukukang	-	-	143,00	7,60	7,40
8 Gantarangkeke	-	22,00	95,00	-	4,00
Bantaeng	0,90	427,90	1 387,90	93,63	15,90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	-	3 454	15	2 345	5 683
2	Uluere	15	2 421	-	2 128	781
3	Sinoa	-	2 285	-	1 716	1 182
4	Bantaeng	-	1 673	3	1 530	1 276
5	Eremerasa	-	2 839	-	1 958	1 854
6	Tompobulu	-	2 315	4	2 093	2 044
7	Pa'jukukang	-	8 892	57	2 437	8 837
8	Gantarangeke	-	4 930	4	1 924	5 827
	Bantaeng	15	28 809	83	16 131	27 484

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	104	-	122	830
2	Uluere	30	-	137	711
3	Sinoa	46	-	150	674
4	Bantaeng	492	-	195	1 008
5	Eremerasa	80	-	143	618
6	Tompobulu	268	-	60	662
7	Pa'jukukang	215	-	81	783
8	Gantarangeke	182	-	73	524
	Bantaeng	1 417	0	961	5 810

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2017 (kg)**
Table **Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2017 (kg)**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	17 436	-	20 130	12 389
2	Uluere	5 030	-	22 605	10 613
3	Sinoa	7 712	-	24 750	10 061
4	Bantaeng	82 487	-	32 175	15 046
5	Eremerasa	13 412	-	23 595	9 225
6	Tompobulu	44 932	-	9 900	9 882
7	Pa'jukukang	36 046	-	13 365	11 688
8	Gantarangkeke	30 513	-	12 045	7 822
	Bantaeng	237 568	-	158 565	86 726

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.4.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	226 812	70 500	470 000
2	Uluere	376 365	17 500	-
3	Sinoa	349 711	150 603	-
4	Bantaeng	194 074	7 000	-
5	Eremerasa	141 314	3 500	10 000
6	Tompobulu	327 816	24 000	355 000
7	Pa'jukukang	280 624	4 000	15 000
8	Gantarangkeke	214 765	16 000	27 000
	Bantaeng	2 111 481	293 103	877 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.4.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Bissappu	4 245	11 182	8 325
2	Uluere	-	518	-
3	Sinoa	-	860	4 020
4	Bantaeng	7 256	3 791	-
5	Eremerasa	1 410	7 404	-
6	Tompobulu	568	4 873	-
7	Pa'jukukang	4 463	13 942	-
8	Gantarangkeke	1 504	6 782	-
	Bantaeng	19 446	49 352	12 345

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2017 (kg)**
Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2017 (kg)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	31 207,33	8 666,88	479 400,00	738,15	2 097,70
2	Uluere	21 119,56	9 176,84	-	-	1 840,30
3	Sinoa	25 808,09	13 643,26	-	-	2 118,60
4	Bantaeng	39 049,78	11 592,44	-	802,20	2 531,10
5	Eremerasa	24 491,39	5 920,66	9 400,00	567,00	1 997,60
6	Tompobulu	41 139,56	9 062,16	352 500,00	389,55	1 863,40
7	Pa'jukukang	37 382,73	7 751,88	14 100,00	717,15	2 327,60
8	Gantarangkeke	27 489,77	6 966,20	25 380,00	550,20	2 080,10
	Bantaeng	247 688,21	72 780,32	880 780,00	3 764,25	16 856,40

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.4.6 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2017 (kg)
Table Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2017 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	40 561,99	709 362,71	23 200,19	7 900,34	18 600,00
2 Uluere	67 307,34	176 082,94	-	365,98	-
3 Sinoa	62 540,67	1 515 349,67	-	607,61	8 983,00
4 Bantaeng	34 707,29	70 433,18	39 656,19	2 678,43	-
5 Eremerasa	25 271,93	35 216,59	7 706,07	5 231,11	-
6 Tompobulu	58 625,07	241 485,18	3 104,29	3 442,89	-
7 Pa'jukukang	50 185,47	40 247,53	24 391,62	9 850,34	-
8 Gantarangkeke	38 407,58	160 990,13	8 219,81	4 791,64	-
Bantaeng	377 607,34	2 949 167,93	106 278,17	34 868,34	27 583,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2016-2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2016–2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	396	415	-	-	396	415
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	505	530	-	-	505	530
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	988	1 038	-	-	988	1 038
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1 889	1 983	-	-	1 889	1 983

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2016-2017
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2016-2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bissappu	1 089,20	2 001,50	-	-	1 089,20	2 001,50
2 Uluere	-	-	-	-	-	-
3 Sinoa	-	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	1 906,17	1 143,70	-	-	1 906,17	1 143,70
5 Eremerasa	-	-	-	-	-	-
6 Tompobulu	-	-	-	-	-	-
7 Pa'jukukang	2 450,70	2 561,30	-	-	2 450,70	2 561,30
8 Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5 446,07	5 706,50	-	-	5 446,07	5 706,50

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Bissappu	997	19	44	-	1 060
2	Uluere	-	-	93	-	93
3	Sinoa	-	-	34	-	34
4	Bantaeng	1 193	3	73	-	1 269
5	Eremerasa	-	-	64	-	64
6	Tompobulu	-	-	158	-	158
7	Pa'jukukang	1 632	61	41	3	1 737
8	Gantarangkeke	-	-	40	-	40
Bantaeng		3 822	83	547	3	4 455

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017
Table *Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	18 326,00	169,17	-	-	18 495,17
2 Uluere	-	-	5,27	-	5,27
3 Sinoa	-	-	-	-	-
4 Bantaeng	16 307,00	1,58	4,77	-	16 313,35
5 Eremerasa	-	-	7,23	-	7,23
6 Tompobulu	-	-	12,44	-	12,44
7 Pa'jukukang	48 821,00	46,13	3,72	1,00	48 871,85
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	0,00
Bantaeng	83 454,00	216,88	33,43	1,00	83 705,31

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.5 Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2017
Value of Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	366 520	1 487 740	-	-	1 854 260
2 Uluere	-	-	112 540	-	112 540
3 Sinoa	-	-	-	-	0
4 Bantaeng	326 140	47 310	97 071	-	470 521
5 Eremerasa	-	-	169 235	-	169 235
6 Tompobulu	-	-	270 948	-	270 948
7 Pa'jukukang	976 420	5 551 710	78 904	30 000	6 637 034
8 Gantarangkeke	-	-	-	-	0
Bantaeng	1 669 080	7 086 760	728 698	30 000	9 514 538

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.6 Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2017
Table Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	850,00	30,30	-	-	880,30
2	Uluere	-	-	1,50	-	1,50
3	Sinoa	-	-	-	-	0,00
4	Bantaeng	749,00	0,30	0,35	-	749,65
5	Eremerasa	-	-	1,30	-	1,30
6	Tompobulu	-	-	11,00	-	11,00
7	Pa'jukukang	2 225,00	20,80	1,16	0,04	2 247,00
8	Gantarangkeke	-	-	-	-	0,00
	Bantaeng	3 824,00	51,40	15,31	0,04	3 890,75

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.7 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Bissappu	-	642	23
2	Uluere	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-
4	Bantaeng	-	431	10
5	Eremerasa	-	-	-
6	Tompobulu	-	-	-
7	Pa'jukukang	-	853	24
8	Gantarangkeke	-	-	-
Bantaeng		0	1 926	57

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

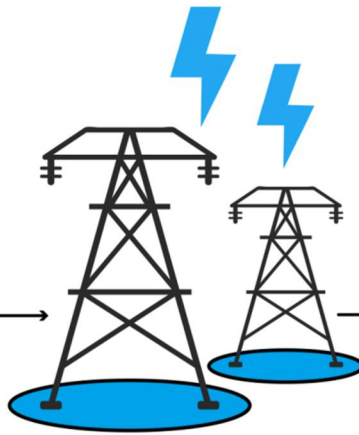
Tabel 5.5.8 Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2013 – 2017
Table *Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2013 - 2017*

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	20 739	24 011	21 826	18 257	18 326
2	Uluere	-	-	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-	-	-
4	Bantaeng	17 726	21 010	18 927	16 149	16 307
5	Eremerasa	-	-	-	-	-
6	Tompobulu	-	-	-	-	-
7	Pa'jukukang	51 246	61 749	56 179	48 222	48 821
8	Gantarangkeke	-	-	-	-	-
	Bantaeng	89 711	106 770	96 932	82 628	83 454

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

LISTRIK

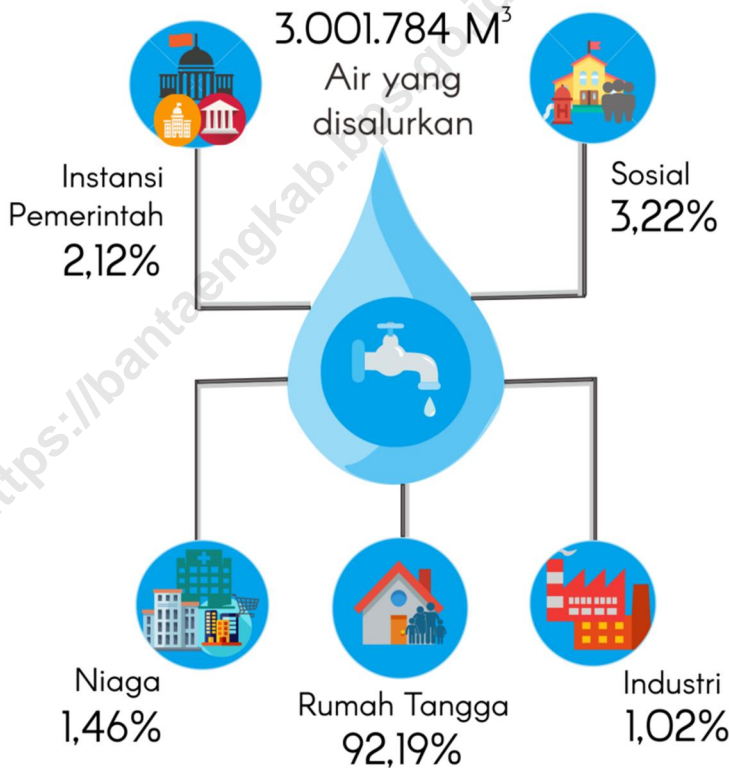
68.577.352
KWh diterima



Jumlah Pelanggan
42.037
93,6% nya adalah
Rumah Tangga

62.240.781
KWh dikirim

AIR



**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI**
Industry, Mining, Energy, and Konstruksi

6

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Pelanggan** adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Energi

Produksi listrik yang dibangkitkan oleh PLN cabang Bantaeng terus meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2017 produksi listrik yang dibangkitkan sebanyak 68.577.352 KWh. Listrik yang terjual sebanyak 57.460.608 KWh atau 83,79 persen dari produksi listrik yang dibangkitkan.

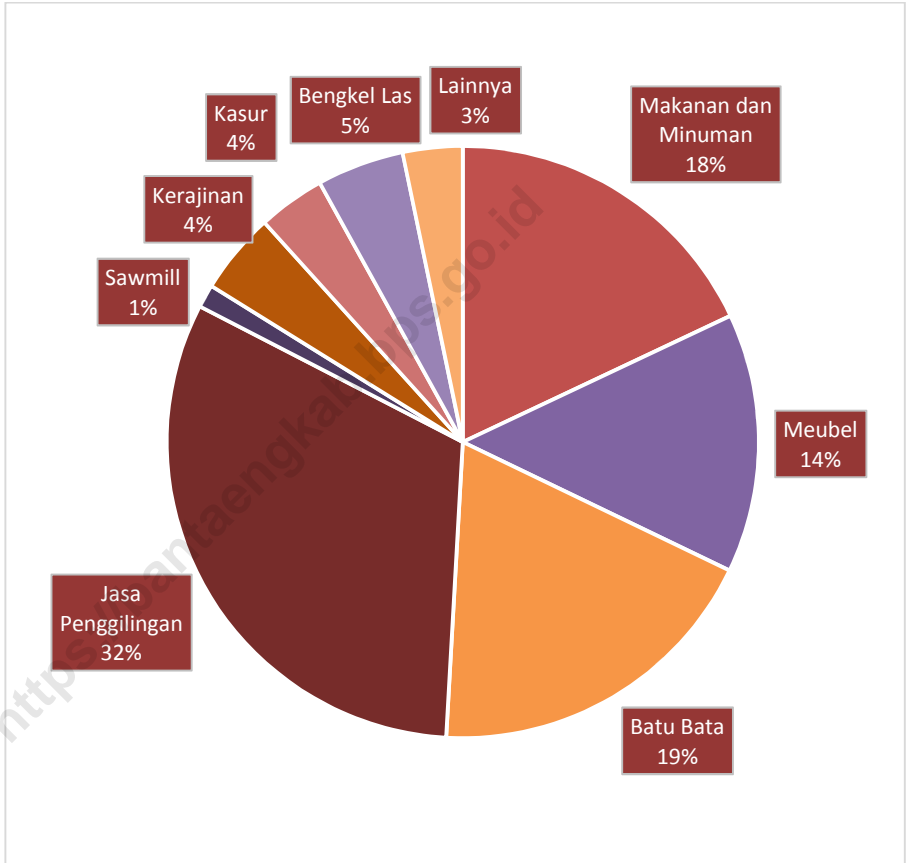
Jumlah air yang disalurkan pada tahun 2017 sebanyak 3.001.784 m³ dan paling banyak disalurkan ke rumah tangga yang jumlahnya mencapai 2.767.410 m³. Ini berarti bahwa 92,19 persen air bersih yang disalurkan oleh PDAM di konsumsi oleh masyarakat untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

Energy

Production of electricity generated by Electricity State of Bantaeng Regency continues to increase each year and in 2017 the production of generated electricity was 68,577,352 KWh. Electricity is sold 57,460,608 KWh or 83.79 percent of generated electricity.

The amount of water distributed in 2017 amounted of 3,001,784 m³ and most widely distributed to households amounted to 2,767,410 m³. It means that 92.19 percent of water supplied by public water utilities in consumption by the public for household uses everyday.

Gambar 11 **Persentase Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2017**
Percentage of Establishments by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan dan Minuman	314	782	358 499
Meubel	247	418	936 800
Batu Bata	327	1 490	1 285 000
Kasur	64	270	557 549
Percetakan	21	44	352 800
Tekstil (Batik)	-	-	-
Paving Blok	5	47	425 015
Kerajinan	78	127	1 780
Perahu	6	15	100 000
Jasa Penggilingan	553	725	100 935
Pandai Besi	4	11	50 000
Pupuk Organik/Anorganik	5	27	115 060
Pakan Ternak	2	4	150 000
Pengrajin Batu Gunung	13	16	226 000
Sawmill	22	111	250 325
Penyiaran	1	3	618 450
Bengkel Las	83	170	469 000
Jumlah/ Total	1 745	4 260	5 997 213

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ Labor and Industry Services of Bantaeng Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017
Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2017

Tahun Year	KWh Diterima (KWh)	KWh Dikirim (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	46 995 286	5 457 525	41 509 564	28 197	3 099 701
2014	54 459 554	6 235 944	44 330 693	32 676	3 860 240
2015	59 684 570	5 776 646	48 550 624	35 811	5 321 489
2016	64 843 608	5 424 633	53 949 894	38 906	5 430 175
2017	68 577 352	11 116 744	57 460 608	0	4 786 473

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.2.2 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2013–2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Penjualan Rp. (ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	25 398 120	3 791 289	2 761 268 756
2014	29 560 720	4 026 775	3 143 258 522
2015	33 689 370	4 469 708	3 522 982 705
2016	36 768 670	4 829 573	3 791 839 176
2017	42 704 220	5 038 309	4 919 237 735

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Bantaeng Regency, 2013–2017

Golongan Tarif Tariff Group	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bisnis (B) <i>Business</i>	843	962	1 000	1 056	1 303
Rumah tangga (R) <i>Household</i>	27 497	29 894	32 809	35 985	39 348
Sosial (S) <i>Social</i>	550	738	783	879	953
Pemerintah (P) <i>Government</i>	259	338	351	399	418
Industri (I) <i>Industry</i>	14	12	13	12	15
Bantaeng	29 163	31 944	34 956	38 331	42 037

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2017

Jenis Konsumen <i>Kind of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> Rp. (ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	361	96 585	202 947 540
Rumah Tangga <i>Household</i>	13 677	2 767 410	6 005 854 248
Instansi Pemerintah <i>Government</i> <i>Institution</i>	127	63 583	267 224 700
Niaga <i>Trade</i>	294	43 676	307 562 900
Industri <i>Industry</i>	8	30 530	262 343 700
Jumlah/Total	14 467	3 001 784	7 045 933 088

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2017
Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2013 - 2017

Jenis Konsumen Type of Costumers	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	240	240	241	165	174
Khusus/ Exclusive	154	154	155	172	187
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ Household	9 986	10 497	11 194	11 880	13 677
Instansi Pemerintah	125	125	125	124	127
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	239	238	238	263	273
Besar/ Large	16	16	16	23	21
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	1	1	1	1	1
Besar/ Large	5	5	7	9	7
Jumlah/ Total	10 766	11 276	11 977	12 637	14 467

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel 6.2.6 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m³), 2013 – 2017
Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (m³), 2013–2017

Jenis Konsumen <i>Type of Costumers</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	63 363	62 703	51 463	42 715	47 764
Khusus/ <i>Exclusive</i>	55 727	61 561	60 623	60 812	48 821
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ <i>Household</i>	1 766 860	1 912 803	1 829 766	2 045 765	2 767 410
Instansi Pemerintah	77 228	49 006	77 134	73 151	63 583
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	32 605	22 044	39 762	40 466	35 489
Besar/ <i>Large</i>	10 018	13 259	9 882	10 394	8 187
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	136	55	65	81	-
Besar/ <i>Large</i>	16 242	12 942	12 693	28 597	30 530
Jumlah/ Total	2 022 179	2 134 373	2 081 388	2 301 981	3 001 784

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.7 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2013 – 2017
Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (thousand rupiahs), 2013 –2017

Jenis Konsumen Type of Costumers	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	25 172 365	1 152 500	39 576 320	39 858 200	71 767 200
Khusus/ Exclusive	153 851 470	178 897 615	108 923 350	114 800 485	131 180 340
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ Household	3 730 495 750	4 282 960 720	3 695 679 922	4 296 751 275	6 005 854 248
Instansi Pemerintah	233 211 400	159 277 600	273 289 000	256 559 000	267 224 700
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	182 990 200	192 998 200	194 817 000	189 683 500	237 965 700
Besar/ Large	75 103 300	133 980 600	85 913 300	100 615 200	69 597 200
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	550 600	564 000	558 600	365 400	85 000
Besar/ Large	69 236 400	62 924 500	25 441 500	151 058 500	262 258 700
Jumlah/ Total	4 470 611 485	5 012 755 735	4 424 198 992	5 149 691 560	7 045 933 088

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency



PERUSAHAAN YANG MEMILIKI SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN

PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM



PERSEROAN TERBUKA 56



CV/FIRMA 114



KOPERASI 15



PERORANGAN 549



LAINNYA 15

PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
3. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
4. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
5. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
6. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **CV/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
4. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
5. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
6. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the

TRADE

negeri atau diekspor

country or exported.

- | | |
|---|--|
| 7. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri | 7. <i>Country of destination</i> is country that is known to export goods sent abroad. |
| 8. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS) | 8. <i>Type commodity</i> is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code. |

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Pada tahun 2017, jumlah perusahaan di Kabupaten Bantaeng paling banyak berbadan hukum perorangan yaitu sebanyak 549 perusahaan dari 749 perusahaan atau sebesar 73,30 persen dari jumlah perusahaan yang ada.

Sedangkan, jumlah perusahaan yang memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) sebanyak 316 perusahaan dan jumlah perusahaan kecil yang memiliki SIUP sebanyak 83,86 persen.

Jumlah koperasi yang ada pada tahun 2017 sebanyak 185 koperasi, dengan rincian KUD sebanyak 6 koperasi, KPR sebanyak 36 koperasi, KOPKAR sebanyak 2 koperasi, dan lainnya sebanyak 141 koperasi.

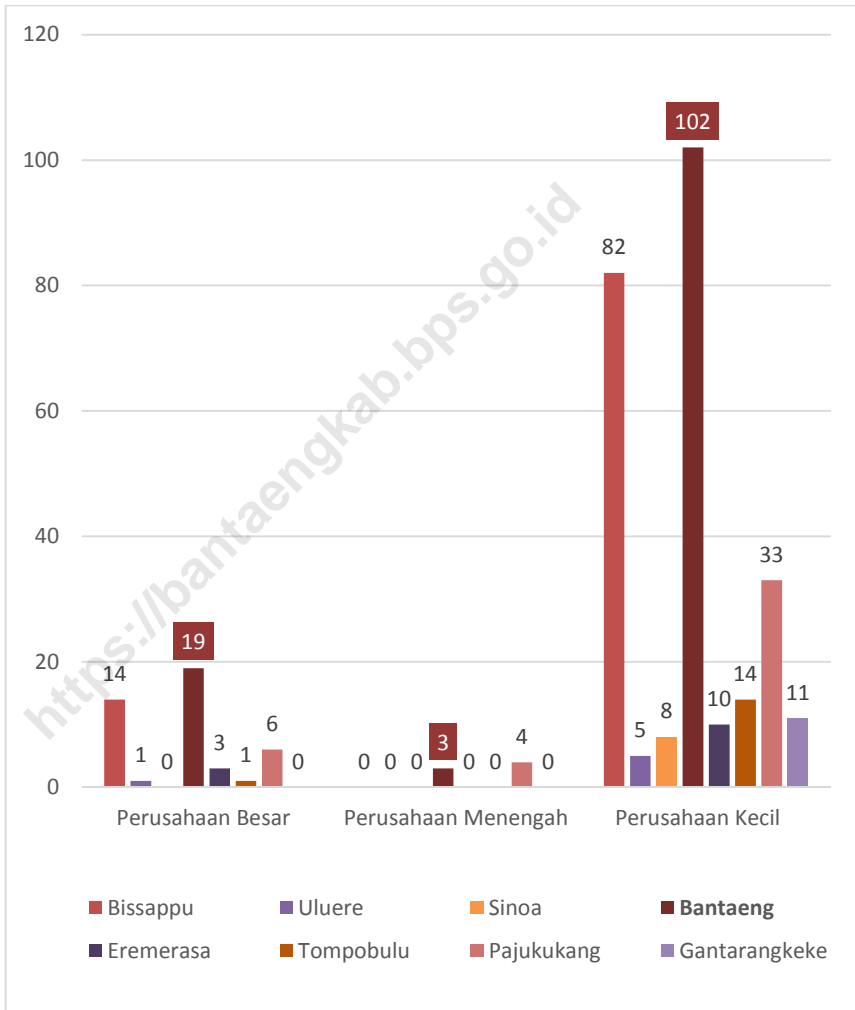
Trade

In 2017, the number of establishments in Bantaeng Regency was mostly individual legal entity with 549 from 749 existing establishments, it was 73.30 percent.

Meanwhile, the number of establishment that have a business license (SIUP) were 316 establishments and the number of small establishments that have SIUP were 83.36 percent.

The number of cooperatives that existing in 2017 were 185 cooperatives. They are 6 Village Cooperatives (KUD), 36 cooperatives of mortgage, 2 cooperatives of KOPKAR, and others in a number of 141 cooperatives.

Gambar 12 Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Picture Number of Establishments that have a Business License (SIUP) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Establishments by Subdistrict and Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PT <i>PT</i>	CV/ Firma	Koperasi <i>Cooperative</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	16	29	3	173	4	225
Uluere	-	-	-	25	-	25
Sinoa	-	-	-	22	-	22
Bantaeng	28	60	8	165	1	262
Eremerasa	-	5	-	28	-	33
Tompobulu	2	2	1	35	3	43
Pa'jukukang	10	16	2	68	5	101
Gantarangekeke	-	2	1	33	2	38
Jumlah <i>Total</i>	56	114	15	549	15	749

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2015–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2015–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PT/PT	18	34	56
CV/Firma	26	92	114
Koperasi/ <i>Cooperative</i>	14	6	15
Perorangan/ <i>Individual</i>	200	328	549
Lainnya/ <i>Others</i>	6	12	15
Jumlah/Total	264	472	749

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Establishments Who Get License by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan Besar <i>Large Establishment</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium Establishment</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Establishment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bissappu	14	-	82	96
2 Uluere	1	-	5	6
3 Sinoa	-	-	8	8
4 Bantaeng	19	3	102	124
5 Eremerasa	3	-	10	13
6 Tompobulu	1	-	14	15
7 Pa'jukukang	6	4	33	43
8 Gantarangkeke	-	-	11	11
Bantaeng	44	7	265	316

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD <i>KUD</i>	KPR <i>KPR</i>	KOPKAR <i>KOPKAR</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bissappu	1	5	-	23	29
2	Uluere	-	-	-	9	9
3	Sinoa	-	1	-	4	5
4	Bantaeng	1	21	2	55	79
5	Eremerasa	1	1	-	7	9
6	Tompobulu	1	2	-	14	17
7	Pa'jukukang	1	4	-	22	27
8	Gantarangkeke	1	2	-	7	10
	Bantaeng	6	36	2	141	185

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/
Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

Tabel 7.5 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 140	73	1	2 214
Pertambangan dan Penggalian	26	-	-	26
Industri Pengolahan	539	22	4	565
Pengadaan Air	17	2	-	19
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4 156	210	5	4 371
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	945	13	2	960
Informasi dan Komunikasi	191	8	-	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29	7	-	36
Jasa Lainnya	755	29	-	784
Bantaeng	8 798	364	12	9 174

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/
Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

Tabel 7.6 Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2017
Table Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2015 - 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1186	2202	2214
Pertambangan dan Penggalian	20	26	26
Industri Pengolahan	150	535	565
Pengadaan Air	14	19	19
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2710	4342	4371
Penyediaan Akomodasi dan Makan MInum	490	960	960
Informasi dan Komunikasi	105	199	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12	36	36
Jasa Lainnya	320	784	784
Bantaeng	5 007	9 103	9 174

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/
Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA DI KABUPATEN BANTAENG



5 HOTEL

4 COTTAGE

6 WISMA

5 HOMESTAY

WISATA ALAM DI KAB. BANTAENG

6 Air Terjun

3 Pantai

1 Pemandian Alam

3 Hutan Desa



PANTAI SERUNI

PEMANDIAN EREMERASA

MINI SHOW FARM

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel dan Pariwisata

Kabupaten Bantaeng sampai dengan tahun 2017 belum memiliki hotel yang dikategorikan sebagai hotel bintang, tetapi Kabupaten Bantaeng tercatat telah memiliki 5 hotel non bintang.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik pada tahun 2017 adalah 3-4 hari.

Jumlah fasilitas kuliner yang ada di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 yaitu sebanyak 192 tempat.

Hotel and Tourism

Untill 2017, Bantaeng Regency did not have a star categorized hotel yet, but Bantaeng Regency has recorded 5 non star hotel.

The average length of stay of foreign and domestic guests in 2017 were 3-4 days.

The total number of restaurant in Bantaeng Regency did not increase in 2017 in which to keep as many as 192 sites.

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bantaeng Regency, 2013–2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	16
2014	-	-	-	-	-	6
2015	-	-	-	-	-	6
2016	-	-	-	-	-	10
2017	-	-	-	-	-	11

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table *Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Akomodasi Lainnya <i>Others Accommodation</i>	Fasilitas Kuliner <i>Culinary Facilities</i>	Objek Wisata <i>Tourist Attraction</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bissappu	1	10	29	7
2	Uluere	-	-	1	5
3	Sinoa	-	-	2	-
4	Bantaeng	3	30	136	20
5	Eremerasa	-	-	3	1
6	Tompobulu	-	-	3	2
7	Pa'jukukang	1	6	19	4
8	Gantarangkeke	-	-	-	4
	Bantaeng	5	46	193	43

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.3 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Cottage <i>Cottage</i>		Wisma <i>Guesthouse</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1	4	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	74	-	-	6	102
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	1	17	4	8	-	-
Gantarangekeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5	95	4	8	6	102

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Home Stay <i>Homestay</i>		Rumah Kos <i>Boarding House</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Akomodasi <i>Accommodation</i>	Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	-	10	73	11	77
Uluere	3	6	-	-	3	6
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	24	182	33	358
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	2	5	-	-	7	30
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5	11	34	255	54	471

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2013-2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2013-2017

Tahun Years	Rata-rata Lama Menginap Average Length of Stay
(1)	(2)
2013	3,13
2014	3,13
2015	3,05
2016	3,20
2017	3,12

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.5 Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Restoran Restaurant		Rumah Makan Restaurant		Warung Makan Food Stalls	
	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	3	120	23	346
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	2	27
Bantaeng	1	50	12	549	44	924
Eremerasa	-	-	-	-	3	28
Tompobulu	-	-	-	-	3	21
Pa'jukukang	-	-	-	-	5	43
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	50	12	669	80	1 389

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kafe/Warkop <i>Cafe</i>		Rest Area <i>Rest Area</i>		Sentra Kuliner <i>Culinary Center</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kursi <i>Chairs</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	2	48	1	65	-	-
Uluere	1	24	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	79	1 837	-	-	1	50
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	14	220	1	50	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	96	2 129	2	115	1	50

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.6 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism				Wisata Kuliner Culinary Tour	
	Pantai Beach	Air Terjun Waterfall	Peman- dian Alam Water Springs	Hutan Desa Forest Village	Rest Area Rest Area	Sentra Kuliner Culinary Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	3	-	-	1	-
Uluere	-	1	-	1	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	2	1	-	-	-	1
Eremerasa	-	-	1	-	-	-
Tompobulu	-	1	-	1	-	-
Pa'jukukang	1	-	-	-	1	-
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	6	1	2	2	1

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Budaya <i>Cultur Tourism</i>							
	Makam <i>Graveyard</i>	Rumah Adat <i>Traditional House</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gua <i>Cave</i>	Pesta Adat <i>Custom Feast</i>	Tugu <i>Monument</i>	Bangunan Kolonial <i>Colonial Buildings</i>	Event Wisata <i>Tour Event</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	1	-	-	1	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	4	1	-	1	-	7	1
Eremerasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-	1	-	-	1
Gantarangkeke	-	2	-	-	1	-	-	1
Bantaeng	2	6	1	1	3	-	7	3

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Buatan <i>Artificial Tourism</i>			Agro- wisata	Hutan Desa	Jumlah <i>Total</i>
	Taman <i>Garden</i>	Kolam Renang <i>Swi- mming Pool</i>	Cekdam <i>Cekdam</i>	Horti- kultura <i>Horti- culture</i>	Desa Wisata	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bissappu	-	1	-	-	-	7
Uluere	1	-	-	1	1	5
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	-	1	-	-	20
Eremerasa	-	-	-	-	-	1
Tompobulu	-	-	-	-	-	2
Pa'jukukang	-	-	-	-	-	4
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	4
Bantaeng	2	1	1	1	1	43

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.7 Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2013-2017
Table *Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2013-2017*

Negara Tempat Tinggal <i>Country of Residence</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Spanyol	-	2	1	1	-
Jepang	30	41	2	25	24
Belanda	15	21	36	10	20
Inggris	-	1	1	2	-
Jerman	4	6	4	2	4
Belgia	-	2	-	1	-
Perancis	6	8	7	2	5
Australia	-	2	1	4	1
Swiss	-	1	-	1	-
Ukraina	-	-	1	1	-
Bulgaria	-	-	7	-	1
New Zealand	-	-	1	-	-
Rusia	-	-	1	-	-
Amerika	-	-	1	3	-
Jumlah/ Total	67	84	63	52	55

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*



• Jalan sudah diaspal
• 488,638 km
• 81,15 %

• Jalan yang belum diaspal
• 113,521 km
• 18,85 %

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 9. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali
5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 7. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 8. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
 9. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 10. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding

terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

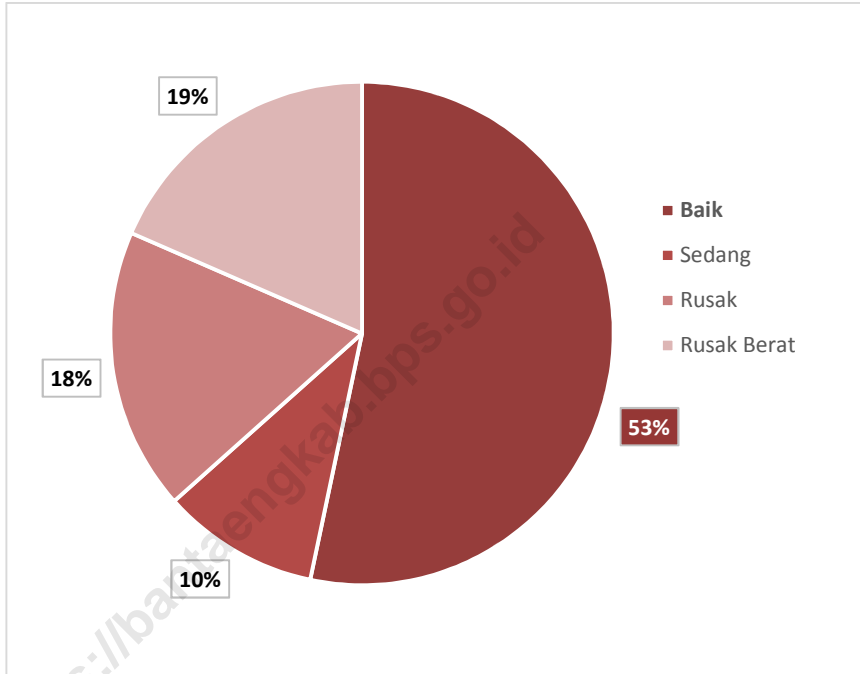
11. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi</p> <p>Kebijaksanaan pembangunan transportasi di Kabupaten Bantaeng diarahkan untuk berperan sebagai urat nadi kehidupan perekonomian daerah; menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa; mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah.</p> <p>Panjang jalan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 tercatat sepanjang 646,599 km. Dilihat dari pemerintahan yang berwenang mengelolanya, sepanjang 26 km jalan dikelola oleh negara, sepanjang 18,44 km dikelola oleh Provinsi Sulawesi Selatan, dan yang dikelola oleh Kabupaten Bantaeng sepanjang 602,159 km.</p> <p>Berdasarkan jenis permukaan jalan, 81,15 persen jalan yang ada di Kabupaten Bantaeng sudah diaspal atau sepanjang 488,638 km, sedangkan sepanjang 113,521 km jalan lainnya belum diaspal.</p> <p>Kondisi jalan yang termasuk kategori baik sepanjang 320,95 km atau 53,30 persen, 10,10 persennya dalam kondisi sedang, 18,15 persen kondisi rusak, dan 18,45 persen kondisi rusak berat.</p>	<p>Transportation</p> <p><i>Transportation development policy in Bantaeng Regency concerned to have role as the lifeblood of regional economy; support the mobility of people, goods and services; supporting regional development and relations between the regions.</i></p> <p><i>The length of roads in Bantaeng Regency in 2017 was recorded along 646.599 km. Meanwhile, the data from the government authority stated, along 26 km of roads managed by the state, along the 18.44 km managed by Sulawesi Selatan Province, and along 602.159 km managed by Bantaeng Regency.</i></p> <p><i>Based on the type of road surface, 81.15 percent of the existing road in Bantaeng Regency has been paved or along 488.638 km and 113.521 km of other roads has not been paved.</i></p> <p><i>The road condition with good category is along 320.95 km with 53.30 percent, 10.10 percent in medium, 18.15 percent damaged condition, and 18.45 percent severely damaged.</i></p>

Gambar 13 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Picture Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2017



9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bissappu	7,0	2,46	81,582
2 Uluere	-	4,08	70,640
3 Sinoa	-	11,90	41,655
4 Bantaeng	5,3	-	72,645
5 Eremerasa	-	-	64,574
6 Tompobulu	-	-	113,420
7 Pa'jukukang	13,7	-	113,363
8 Gantarangkeke	-	-	44,280
Jumlah/Total	26,0	18,44	602,159

Sumber/Source : Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Works and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
	Aspal Pavement	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bissappu	63,757	9,470	4,125	4,230	81,582
2 Uluere	54,020	2,560	14,060	-	70,640
3 Sinoa	29,330	3,024	6,900	2,401	41,655
4 Bantaeng	67,345	0,300	3,000	2,000	72,645
5 Eremerasa	59,294	1,210	3,070	1,000	64,574
6 Tompobulu	87,459	6,859	14,650	4,452	113,420
7 Pa'jukukang	98,033	6,215	7,400	1,715	113,363
8 Gantarangkeke	29,400	6,730	6,850	1,300	44,280
Jumlah/Total	488,638	36,368	60,055	17,098	602,159

Sumber/Source : Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ Public Works and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Bissappu	60,917	2,850	4,710	13,105	81,582	
2 Uluere	20,280	19,000	13,350	18,010	70,640	
3 Sinoa	2,950	13,650	12,525	12,530	41,655	
4 Bantaeng	57,550	3,820	4,125	7,150	72,645	
5 Eremerasa	46,000	1,800	12,674	4,100	64,574	
6 Tompobulu	56,070	0,800	37,400	19,150	113,420	
7 Pa'jukukang	58,553	14,250	13,080	27,480	113,363	
8 Gantarangeke	18,630	4,600	11,450	9,600	44,280	
Jumlah/Total	320,950	60,770	109,314	111,125	602,159	

Sumber/Source : Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Works and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Table Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban/ Victims			Kerugian Materi Material Lost (Rp)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Slight Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	13	1	-	15	51 200 000
Februari/February	25	4	-	48	47 700 000
Maret/March	11	2	-	20	38 500 000
April/April	22	5	-	34	37 900 000
Mei/May	25	5	-	39	19 000 000
Juni/June	15	5	-	20	37 500 000
Juli/July	12	-	-	25	10 450 000
Agustus/August	17	6	-	26	13 900 000
September/September	12	3	-	19	15 500 000
Oktober/October	6	-	-	12	2 200 000
November/November	11	-	-	21	8 800 000
Desember/December	10	-	-	14	37 700 000
Jumlah/ Total	179	31	0	293	320 350 000

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat di Kabupaten Bantaeng (ton), 2017
Table *Number of Loaded and Unloaded Goods in Bantaeng Regency (ton), 2017*

Bulan <i>Month</i>	Antar Pulau <i>Inter Island</i>		Luar Negeri <i>Overseas</i>	
	Bongkar <i>Loaded</i>	Muat <i>Unloaded</i>	Bongkar <i>Loaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	3	111,5	-	-
Februari <i>February</i>	17	41	-	-
Maret <i>March</i>	11	120	-	-
April <i>April</i>	14	66	-	-
Mei <i>May</i>	8	46	-	-
Juni <i>June</i>	8	44	-	-
Juli <i>July</i>	7	40	-	-
Agustus <i>August</i>	18	57	-	-
September <i>September</i>	10	40	-	-
Oktober <i>October</i>	16	56	-	-
November <i>November</i>	25	42	-	-
Desember <i>December</i>	5	95	-	-
Jumlah/ Total	146	758,5	-	-

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Bissappu	-	-	-	-	-
2	Uluere	-	-	-	-	-
3	Sinoa	-	-	-	-	-
4	Bantaeng	1	1	1	1	1
5	Eremerasa	-	-	-	-	-
6	Tompobulu	-	-	-	-	-
7	Pa'jukukang	-	-	-	-	-
8	Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		1	1	1	1	1

Sumber/ Source : Pos Indonesia Cabang Bantaeng/ Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

Tabel 9.2.2 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2013–2017
Table Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2013–2017

Jenis Pos Type of Post	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
- Biasa	lembar	64 329	78 475	57 138	17 750	6 760
- Tercatat	lembar	11 754	3 285	-	-	-
- Kilat Biasa	lembar	69 743	56 575	6 275	-	-
- Kilat Khusus	lembar	-	80 300	87 992	17 758	32 695
- Kilat Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri						
- Biasa	lembar	-	126	139	11	7
- Tercatat	lembar	49	69	-	-	-
II. Paket Pos						
a. Dalam Negeri						
+ Kirim						
- Biasa	Kg	549	1 152	576	202	210
- Kilat	Kg	504	576	602	614	481
+ Terima	Kg	5 742	6 397	5 156	5 237	5 813
b. Luar Negeri						
+ Kirim	Kg	-	-	-	-	6
+ Terima	Kg	-	-	-	-	5
III. Wesel Pos						
a. Dikirim	Juta rupiah	1 749	1 776	1 807	2 400	435,87
b. Dibayar	Juta rupiah	2 873	3 012	2 924	1 647	387,69

Sumber/ Source : Pos Indonesia Cabang Bantaeng/ Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

REALISASI

Pendapatan dan Belanja Pemerintah
Kabupaten Bantaeng Tahun 2017



895,98 M

PENDAPATAN PEMERINTAH

Pendapatan Asli Daerah

7,28%

Dana Perimbangan

72,16%

Bantuan/Hibah

20,57%

894,79 M

BELANJA PEMERINTAH

Belanja Tidak Langsung

33,52%

Belanja Langsung

56,88%

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah** realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Local Finance

Pada tahun 2017, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Bantaeng mencapai Rp 895.982,57 juta, dimana pendapatan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yaitu sebesar 72,16 persen. Sedangkan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) menyumbang sebanyak 7,28 persen dari jumlah pendapatan. Pendapatan pemerintah Kabupaten Bantaeng menurun 13,84 persen dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp 1.039.883,20 juta.

In 2017, actual revenue of Bantaeng Regency government reached Rp 895,982.57 million in which the largest income derived from the Balanced Budget was 72.16 percent. Meanwhile, Original Local Government Revenue (PAD) a number of 7.28 percent of total income. The revenue of Bantaeng Regency government decreased 13.84 percent compared to 2016 reaching Rp 1,039,883.20 million.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 mencapai Rp 894.792,47 juta. Belanja pemerintah terbanyak adalah untuk Belanja Pegawai yang mencapai Rp 299.937,12 juta atau 33,52 persen dari jumlah belanja pemerintah.

In 2017, actual expenditure of Banteng Regency government spent Rp 894,792.47 million. The expenditure government was mostly spent for Personnel Expenditure which reached Rp 299,937.12 million or 33.52 percent of total government expenditure.

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Bantaeng Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	43 384 987 346,49	43 800 069 886,04
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	7 933 482 959,00	7 405 930 730,00
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	25 559 190 524,00	22 298 434 589,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4 378 740 685,00	5 090 901 349,13
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	5 513 573 178,49	9 004 803 217,91
2. Dana Perimbangan/ Balanced Budget	493 410 937 313,00	622 234 570 284,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	18 691 568 740,00	13 189 984 050,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	2 860 547 573,00	1 840 245 234,00
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	424 570 861 000,00	444 919 431 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	47 287 960 000,00	162 284 910 000,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	87 333 156 346,83	136 795 249 108,44
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	1 442 212 400,00	6 634 581 900,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing From Province and Other Local Governments</i>	-	35 576 579 336,44
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	52 973 326 000,00	90 060 742 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance From Province and Other Local Governments</i>	32 917 617 946,83	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	4 523 345 872,00
Jumlah/Total		624 129 081 006,32	802 829 889 278,48

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	61 099 310 250,22	65 202 492 783,64
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	8 018 004 306,00	10 182 544 016,00
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	5 219 492 003,00	5 779 292 763,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5 653 277 495,00	5 964 250 856,52
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	42 208 536 446,22	43 276 405 148,12
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	808 530 364 485,00	646 513 610 992,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	17 079 168 117,00	14 214 269 983,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	7 427 012 161,00	3 872 046 909,00
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	497 448 542 000,00	493 079 256 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	286 575 642 207,00	135 348 038 100,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	170 253 523 018,00	184 266 468 256,00
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	26 993 830 770,00
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing From Province and Other Local Governments</i>	34 778 410 318,00	35 877 126 420,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	130 327 461 200,00	115 898 204 940,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance From Province and Other Local Governments</i>	-	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	5 147 651 500,00	5 497 306 126,00
Jumlah/Total		1 039 883 197 753,22	895 982 572 031,64

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Bantaeng Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	320 655 229 505,36	365 310 739 229,29
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	294 556 676 180,00	319 703 159 081,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	76 943 634,36	30 541 223,29
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	7 442 529 376,00	4 565 000 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 086 046 372,00	869 000 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	-	1 073 406 040,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	15 338 017 506,00	38 786 408 085,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 155 016 437,00	283 224 800,00

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	301 976 268 469,00	410 085 026 910,42
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 659 386 100,00	3 020 120 000,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	176 540 515 070,00	293 472 021 822,00
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	123 776 367 299,00	113 592 885 088,42
Jumlah/Total	622 631 497 974,36	775 395 766 139,71

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	431 283 064 791,63	385 840 966 440,14
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	365 673 269 724,00	299 937 122 325,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	56 199 872,63	16 614 719,14
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	5 837 400 000,00	18 476 650 850,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	270 000 000,00	300 000 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	59 270 078 353,00	66 871 560 000,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	176 116 842,00	239 018 546,00

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	640 846 868 069,81	508 951 499 705,00
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	3 416 652 350,00	3 401 335 350,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	251 294 303 481,81	276 003 063 031,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	386 135 912 238,00	229 547 101 324,00
Jumlah/<i>Total</i>		1 072 129 932 861,44	894 792 466 145,14

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

Tabel 10.3 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi Kebutuhan Sehari-hari di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2017
Average Retail Prices of Selected Goods in Bantaeng Regency, 2017

Jenis Barang <i>Type of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Medium <i>Medium Rice</i>	Kg	10 560	10 360	10 162	10 162	10 162	10 309
Ikan Asin Teri <i>Anchovy</i>	Kg	85 000	90 556	84 167	84 167	79 167	79 167
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Liter	12 700	12 700	12 625	12 625	12 625	13 550
Gula Pasir <i>Sugar</i>	Kg	14 800	14 800	14 750	14 750	14 750	14 750
Garam Hancur <i>Crushed Salt</i>	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Sabun Cuci <i>Washing Soap</i>	Bungkus	4 014	4 014	3 820	3 820	3 820	3 820
Susu Bubuk <i>Milk Powder</i>	Dos	39 500	37 600	35 750	35 750	35 750	35 750
Susu Kental <i>Condensed Milk</i>	Kaleng	10 000	10 000	10 167	10 167	10 167	10 167
Telur Ayam <i>Chicken Eggs</i>	Kg	22 667	23 667	23 500	23 500	23 500	21 000
Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	Kg	30 000	30 350	30 700	30 700	30 700	30 700

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.3*

Jenis Barang <i>Type of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras Medium <i>Medium Rice</i>	Kg	10 250	10 309	10 600	10 309	10 456	10 602
Ikan Asin Teri <i>Anchovy</i>	Kg	79 167	79 167	79 167	79 167	79 167	79 167
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Liter	13 550	13 550	13 550	13 489	13 489	13 489
Gula Pasir <i>Sugar</i>	Kg	14 750	14 750	14 750	14 750	14 750	14 750
Garam Hancur <i>Crushed Salt</i>	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Sabun Cuci <i>Washing Soap</i>	Bungkus	3 820	3 820	3 820	3 820	3 820	3 820
Susu Bubuk <i>Milk Powder</i>	Dos	35 750	35 750	35 750	35 750	35 750	35 750
Susu Kental <i>Condensed Milk</i>	Kaleng	10 167	10 167	10 167	10 167	10 167	10 167
Telur Ayam <i>Chicken Eggs</i>	Kg	21 000	21 000	22 500	21 000	21 000	21 000
Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	Kg	30 700	30 700	30 700	30 700	30 700	30 700

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan



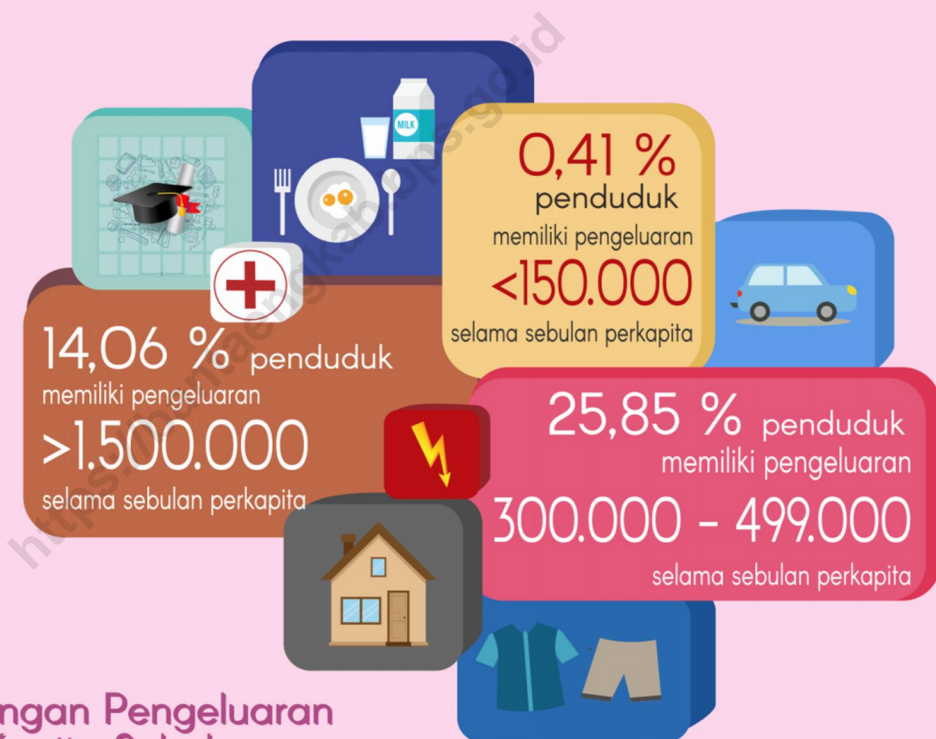
NON MAKANAN

RP 461.304,00



MAKANAN

RP 395.287,00



Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng Tahun 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

11

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), persentase pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 tertinggi adalah golongan pengeluaran Rp 300.000,00 sampai Rp 499.999,00 yaitu sebesar 25,85 persen. Sedangkan, persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan lebih dari Rp 1.500.000,00 sebesar 14,06 persen.

Population Expenditure

Based on data from the National Socioeconomic Survey (Susenas), the percentage of per-capita expenditure in a month of Bantaeng population in 2017 is the highest expenditure class with Rp 300,000.00 to Rp 499,999.00 amounted to 25.85 percent. Meanwhile, the percentage of percapita expenditure in a month of Bantaeng population more than Rp 1,500,000.00 amounted to 14.06 percent.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bantaeng Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,41
150 000 – 199 999	1,82
200 000 – 299 999	13,95
300 000 – 499 999	25,85
500 000 – 749 999	18,54
750 000 – 999 999	11,11
1 000 000 – 1 499 999	14,26
1 500 000 +	14,06
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socioeconomic Survey, March 2017

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bantaeng Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	54 948	13,90
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 927	1,50
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	43 085	10,90
Daging/ <i>Meat</i>	12 438	3,15
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21 292	5,39
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	20 988	5,31
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 226	1,57
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 411	4,91
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	11 200	2,83
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 036	3,30
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 248	2,34
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 798	2,48
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	107 557	27,21
Rokok/ <i>Cigarette</i>	60 133	15,21
Jumlah/Total	395 287	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Bukan Kelompok Makanan di Kabupaten Bantaeng, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bantaeng Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	203 282	44,07
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	90 251	19,56
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	29 355	6,36
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	90 089	19,53
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	27 438	5,95
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	20 889	4,53
Jumlah/Total	461 304	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PERTUMBUHAN EKONOMI



31,74%

dari Total PDRB di

Kab. Bantaeng merupakan
Kontribusi Dari Sektor

A

PERTANIAN, PERIKANAN,
DAN KEHUTANAN

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

12

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

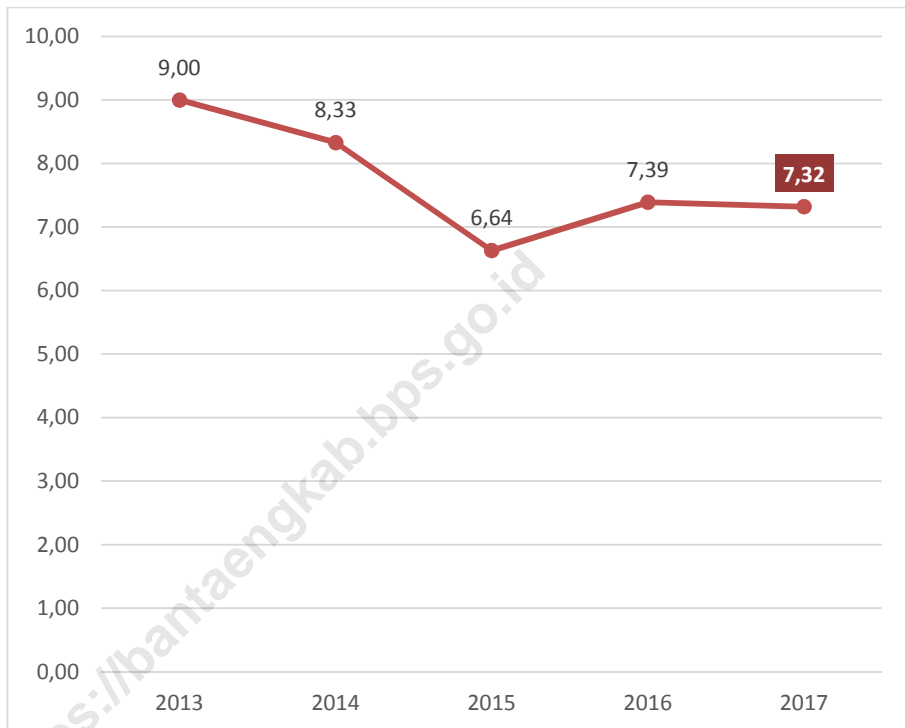
base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendapatan regional</p> <p>Produk Domestik Reginal Bruto (PDRB) Kabupaten Bantaeng atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai Rp 6.951.076,49 juta, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 4.694.358,86 juta.</p> <p>Sektor yang paling berpengaruh terhadap perekonomian daerah Kabupaten Bantaeng adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi sebesar 31,74 persen.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017 sebesar 7,32 persen. Persentase pertumbuhan ekonomi tersebut melambat dari tahun sebelumnya yang mencapai 7,39 persen. Pertumbuhan paling cepat adalah sektor Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum yang mencapai 11,17 persen, sedangkan pertumbuhan yang paling lambat adalah sektor Transportasi dan Pergudangan yaitu 2,33 persen.</p>	<p>Regional Income</p> <p><i>In 2017, Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Bantaeng Regency at current market price reached Rp 6,951,076.49 million, while at 2010 constant market prices reached Rp 4,694,358.86 million.</i></p> <p><i>The sectors which mostly influence in the regional economy of Bantaeng Regency are Agriculture, Forestry, and Fishery which contributed to 31,74 percent.</i></p> <p><i>Bantaeng economic growth in 2017 amounted to 7.32 percent. The percentage of economic growth has slowed from the previous year with 7,39 percent. The fastest growth were Provision of Accommodation and Food Drink sector which reached 11.17 percent, while the lowest growth is sector of Transportation and Warehousing with 2,33 percent.</i></p>

Gambar 14 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2013-2017
Picture **2017**
Economic Growth in Bantaeng Regency, 2013-2017



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	1 699 092,93	1 794 351,25	2 049 338,03	2 206 069,04
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	145 317,90	208 115,40	216 410,71	235 041,75
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	233 422,40	271 312,52	302 116,19	331 045,82
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	3 901,19	4 125,11	4 657,76	6 235,93
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	3 710,07	3 873,05	4 352,10	4 683,80
Konstruksi <i>Construction</i>	858 491,28	938 854,77	1 074 885,94	1 203 169,83
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	641 028,57	757 143,02	853 521,92	1 018 661,76
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	55 131,92	73 756,39	76 031,68	77 749,12

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.1

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Food Drink</i>	40 092,41	46 866,15	53 362,18	61 712,89
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	111 988,67	121 937,43	138 269,67	151 228,19
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	120 486,43	132 759,88	155 501,73	167 315,53
Real Estate <i>Real Estate</i>	251 904,16	302 992,68	327 695,87	351 159,50
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	8 281,99	9 360,13	10 249,83	11 264,47
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsive Social Security</i>	322 455,28	366 367,12	426 602,44	463 577,37
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	268 998,71	297 111,64	324 638,28	372 501,94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	122 651,73	157 326,27	166 548,60	179 210,03
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	76 841,46	93 082,69	99 331,33	110 449,50
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4 963 797,11	5 579 335,48	6 283 514,26	6 951 076,49

Sumber/ Source : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	1 302 071,37	1 307 023,13	1 411 094,82	1 489 626,07
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	90 381,00	116 968,93	130 111,13	143 976,76
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	182 074,78	196 857,28	205 936,63	218 812,81
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	4 895,06	5 401,93	5 970,86	6 303,99
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	3 328,30	3 369,40	3 785,37	4 032,04
Konstruksi <i>Construction</i>	576 715,82	600 443,33	643 735,29	710 820,83
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	564 147,90	657 076,73	693 871,69	764 036,15
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	45 589,88	53 948,62	54 913,89	56 190,79

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Food Drink</i>	29 746,23	33 147,85	34 429,05	38 275,24
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	103 316,20	113 310,40	126 988,69	137 285,72
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	88 107,70	93 155,02	105 681,28	109 358,36
Real Estate <i>Real Estate</i>	208 915,25	231 445,77	240 251,74	247 454,26
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	5 022,02	5 337,88	5 635,56	5 997,28
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsive Social Security</i>	248 553,54	258 165,32	290 865,66	306 929,92
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	222 017,89	232 017,89	253 004,55	278 456,97
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	90 522,04	105 947,41	106 508,21	110 110,07
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	53 870,76	59 442,82	61 463,78	66 691,60
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	3 819 275,75	4 073 059,72	4 374 248,23	4 694 358,86

Sumber/ Source : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	34,23	32,16	32,61	31,74
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	2,93	3,73	3,44	3,38
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	4,70	4,86	4,81	4,76
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	0,08	0,07	0,07	0,09
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	0,07	0,07	0,07	0,07
Konstruksi <i>Construction</i>	17,30	16,83	17,11	17,31
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	12,91	13,57	13,58	14,65
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1,11	1,32	1,21	1,12

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Food Drink</i>	0,81	0,84	0,85	0,89
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,26	2,19	2,20	2,18
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	2,43	2,38	2,47	2,41
Real Estate <i>Real Estate</i>	5,07	5,43	5,22	5,05
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	0,17	0,17	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsive Social Security</i>	6,50	6,57	6,79	6,67
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	5,42	5,33	5,17	5,36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	2,47	2,82	2,65	2,58
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	1,55	1,67	1,58	1,59
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ *Source* : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	6,40	0,38	7,96	5,57
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	12,80	29,42	11,24	10,66
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	17,23	8,12	4,61	6,25
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	10,99	10,35	10,53	5,58
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	7,37	1,23	12,35	6,52
Konstruksi <i>Construction</i>	8,72	4,11	7,21	10,42
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	11,20	16,47	5,60	10,11
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	9,12	18,33	1,79	2,33

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Food Drink</i>	21,21	11,44	3,87	11,17
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,44	9,67	12,07	8,11
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	7,37	5,73	13,45	3,48
Real Estate <i>Real Estate</i>	13,74	10,78	3,80	3,00
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	4,64	6,29	5,58	6,42
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsive Social Security</i>	3,01	3,87	12,67	5,52
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	3,13	4,50	9,05	10,06
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	11,75	17,04	0,53	3,38
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	10,57	10,34	3,40	8,51
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	8,33	6,64	7,39	7,32

Sumber/ Source : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	130,49	137,29	145,23	148,10
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	160,78	177,92	166,33	163,25
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	128,20	137,82	146,70	151,29
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	79,70	76,36	78,01	98,92
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	111,47	114,95	114,97	116,16
Konstruksi <i>Construction</i>	148,86	156,36	166,98	169,26
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	113,63	115,23	123,01	133,33
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	120,93	136,72	138,46	138,37

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Food Drink</i>	134,78	141,39	154,99	161,23
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	108,39	107,61	108,88	110,16
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	136,75	142,52	147,14	153,00
Real Estate <i>Real Estate</i>	120,58	130,91	136,40	141,91
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	164,91	175,35	181,88	187,83
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsive Social Security</i>	129,73	141,91	146,67	151,04
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	121,16	128,06	128,31	133,77
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	135,49	148,49	156,37	162,76
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	142,64	156,59	161,61	165,61
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	129,97	136,98	143,65	148,07

Sumber/ Source : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bantaeng Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	5,13	5,21	5,79	1,97
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	18,68	10,66	-6,52	-1,85
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	8,49	7,50	6,44	3,13
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of Electricity and Gas</i>	-0,64	-4,18	2,15	26,81
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	1,31	3,12	0,02	1,04
Konstruksi <i>Construction</i>	4,01	5,04	6,79	1,37
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	0,89	1,41	6,75	8,39
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	14,07	13,05	1,27	-0,06

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Continued Table 12.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Food Drink</i>	8,02	4,90	9,62	4,03
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,37	-0,72	1,18	1,17
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	6,86	4,22	3,25	3,98
Real Estate <i>Real Estate</i>	7,09	8,57	4,19	4,04
Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	12,44	6,33	3,72	3,27
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence and Compulsive Social Security</i>	9,06	9,39	3,35	2,98
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	5,76	5,69	0,20	4,26
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	2,43	9,60	5,30	4,08
Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	9,60	9,78	3,20	2,48
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,33	5,40	4,87	3,08

Sumber/ Source : Diolah dari hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI



3,07

LUWU TIMUR

7,32

BANTAENG

8,43

BONE

Berdasarkan angka sangat sementara, grafik di atas adalah perbandingan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng dengan Kabupaten yang memiliki pertumbuhan ekonomi terendah dan tertinggi

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA SULAWESI SELATAN

70,34

Indeks Pembangunan Manusia tertinggi yaitu Kota Makassar sebesar 81,13 dan yang terendah yaitu Kabupaten Jeneponto sebesar 62,67. Kabupaten Bantaeng menempati urutan ke-15 dengan indeks sebesar 67,27.

PERSEBARAN PENDUDUK

17,13%

Sebanyak 17,13% dari total penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan berdomisili di Kota Makassar. Sedangkan 2,14% berdomisili di Kabupaten Bantaeng



PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA

Regency/Municipal Comparasion

13

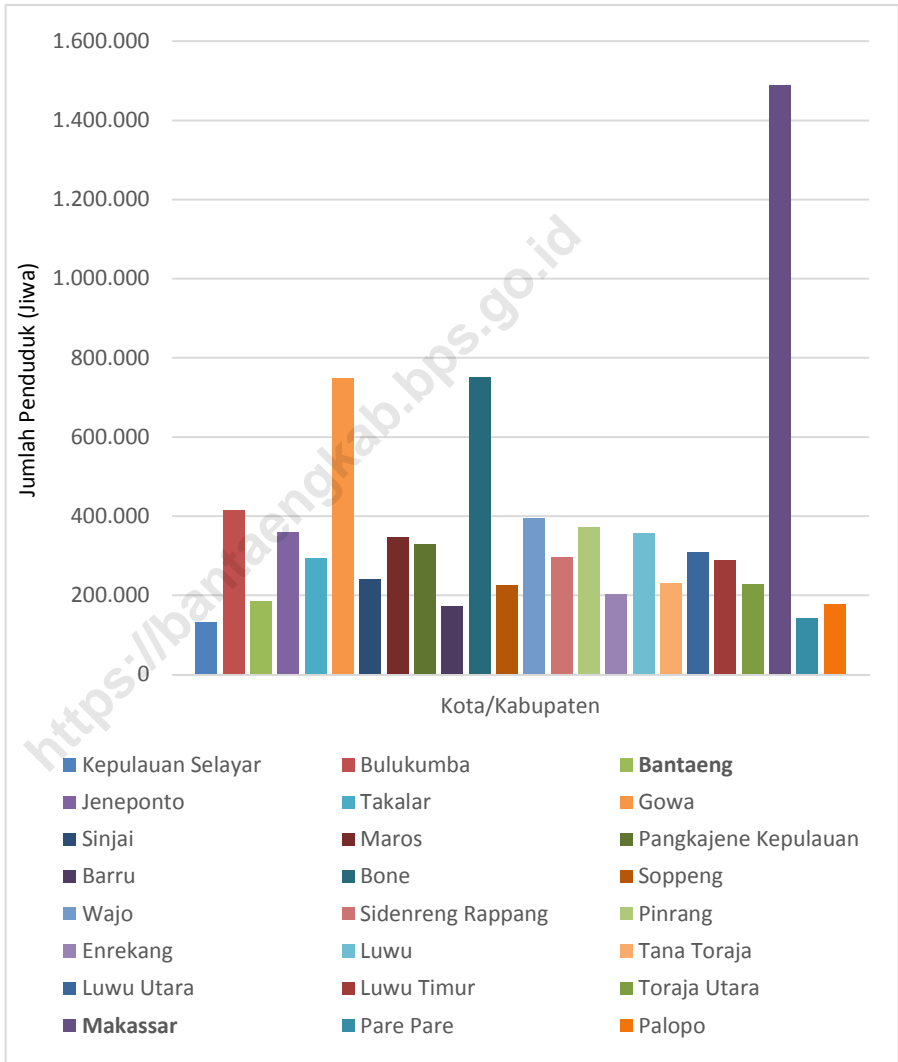
ULASAN

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebanyak 8.690.294 jiwa, dan penduduk terbanyak berada di Kota Makassar yaitu sebanyak 1.489.011 jiwa. Sedangkan, jumlah penduduk paling sedikit berada di Kepulauan Selayar yaitu sebanyak 133.003 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Selatan, sebanyak 2,14 persen atau 185.581 jiwa penduduknya berada di Kabupaten Bantaeng.

DESCRIPTION

The population of South Sulawesi Province from year to year continues to increase. By 2017, the total population of 8,690,294 inhabitants, and the largest population in the Municipality of Makassar as many as 1,489,011 people. Meanwhile, the number of people at least were in Kepulauan Selayar as many as 133,003 people. Based on the total population of South Sulawesi Province, as many as 2.14 percent or 185,581 inhabitants of the population was in Bantaeng Regency.

Gambar 15 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017 (jiwa)
Picture Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2017 (people)



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017
Table Population by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
2. Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
3. Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
4. Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
5. Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
6. Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
7. Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
8. Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
9. Pangkep	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
10. Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
11. Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
12. Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
13. Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
14. Sidrap	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
15. Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
16. Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
17. Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
18. Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
19. Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
20. Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
21. Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/Municipality					
1. Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
2. Parepare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
3. Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Selayar	8,81	7,35	7,61
2. Bulukumba	5,66	6,90	6,92
3. Bantaeng	6,64	7,39	7,32
4. Jeneponto	6,53	8,43	8,26
5. Takalar	8,41	9,61	7,39
6. Gowa	6,80	7,63	7,23
7. Sinjai	7,54	7,16	7,23
8. Maros	8,58	9,52	6,81
9. Pangkep	7,63	8,31	6,60
10. Barru	6,32	6,09	6,48
11. Bone	8,30	9,06	8,43
12. Soppeng	5,10	8,24	8,34
13. Wajo	7,05	4,98	5,22
14. Sidrap	7,92	9,00	7,11
15. Pinrang	8,24	7,51	7,85
16. Enrekang	6,90	7,64	6,89
17. Luwu	7,26	7,99	6,79
18. Tana Toraja	6,85	7,42	7,50
19. Luwu Utara	6,67	7,49	7,60
20. Luwu Timur	6,85	1,62	3,07
21. Toraja Utara	7,69	8,21	8,22
Kota/Municipality			
1. Makassar	7,44	7,99	8,23
2. Parepare	6,28	6,87	6,99
3. Palopo	6,48	6,98	7,19
Sulawesi Selatan	7,17	7,41	7,23

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province , 2015 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Selayar	64.32	64.95	65,39
2. Bulukumba	65.58	66.46	67,08
3. Bantaeng	66.20	66.59	67,27
4. Jeneponto	61.61	61.81	62,67
5. Takalar	64.07	64.96	65,48
6. Gowa	66.87	67.70	68,33
7. Sinjai	64.48	65.36	65,80
8. Maros	67.13	67.76	68,42
9. Pangkep	66.65	66.86	67,25
10. Barru	68.64	69.07	69,56
11. Bone	63.11	63.86	64,16
12. Soppeng	65.33	65.95	66,67
13. Wajo	66.90	67.52	68,18
14. Sidrap	69.00	69.39	69,84
15. Pinrang	69.24	69.42	69,90
16. Enrekang	70.03	70.79	71,44
17. Luwu	68.11	68.71	69,02
18. Tana Toraja	65.75	66.25	66,82
19. Luwu Utara	67.44	67.81	68,35
20. Luwu Timur	70.43	70.95	71,46
21. Toraja Utara	66.76	67.49	67,90
Kota/Municipality			
1. Makassar	79.94	80.53	81,13
2. Parepare	76.31	76.48	76,68
3. Palopo	76.27	76.45	76,71
Sulawesi Selatan	69.15	69.76	70,34

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribuan), 2015 - 2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Thousand), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Selayar	16,90	17,21	17,62
2. Bulukumba	33,36	33,25	33,10
3. Bantaeng	17,55	17,53	17,91
4. Jeneponto	53,87	55,32	55,35
5. Takalar	27,12	27,05	26,99
6. Gowa	59,47	61,52	62,77
7. Sinjai	21,99	22,51	22,25
8. Maros	40,08	39,02	38,50
9. Pangkep	53,85	52,86	53,38
10. Barru	16,10	16,24	16,76
11. Bone	75,01	75,09	77,13
12. Soppeng	18,88	19,12	18,76
13. Wajo	30,08	29,46	29,19
14. Sidrap	16,03	15,92	15,72
15. Pinrang	30,51	31,28	31,43
16. Enrekang	27,60	26,98	26,71
17. Luwu	48,64	50,58	49,80
18. Tana Toraja	28,59	28,42	29,18
19. Luwu Utara	41,89	43,75	44,04
20. Luwu Timur	19,67	21,08	21,94
21. Toraja Utara	34,37	33,02	32,85
Kota/Municipality			
1. Makassar	63,24	66,78	68,19
2. Parepare	8,41	8,02	8,07
3. Palopo	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,08

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.5 Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 - 2017
Average Expenditure Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Selayar	579 373	712 601	941 869
2. Bulukumba	600 364	670 712	752 592
3. Bantaeng	798 452	778 894	856 592
4. Jeneponto	511 992	521 235	667 407
5. Takalar	615 141	703 606	849 474
6. Gowa	727 913	835 303	864 763
7. Sinjai	582 023	723 638	737 954
8. Maros	862 930	1 012 798	994 814
9. Pangkep	659 213	719 649	860 812
10. Barru	650 922	734 643	777 788
11. Bone	508 736	612 758	649 605
12. Soppeng	608 036	552 856	607 629
13. Wajo	731 685	783 276	942 581
14. Sidrap	740 184	926 687	840 741
15. Pinrang	819 865	763 612	855 502
16. Enrekang	588 965	677 429	673 795
17. Luwu	599 311	643 028	698 582
18. Tana Toraja	591 478	769 362	730 696
19. Luwu Utara	607 886	655 397	727 129
20. Luwu Timur	967 617	967 118	959 369
21. Toraja Utara	489 670	606 296	670 879
Kota/Municipality			
1. Makassar	1 111 537	1 436 605	1 536 017
2. Parepare	963 902	981 983	952 831
3. Palopo	994 477	876 928	1 100 514
Sulawesi Selatan	746 767	859 529	927 908

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.6 Laju Inflasi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015 - 2017
Table Inflation Rate Regency/Municipality in South Sulawesi Province (Thousand), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Bulukumba	2,17	1,48	4,66
2.	Bone	0,97	1,50	5,54
Kota/Municipality				
1.	Makassar	5,18	3,18	4,48
2.	Parepare	1,58	2,11	3,43
3.	Palopo	3,38	2,74	3,95

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**
BPS - Statistics of Bantaeng Regency

Jalan Merpati no. 19, Bantaeng, Sulawesi Selatan

Telp: (0413) 21072, Fax: (0413) 22603

Homepage: <http://bantaengkab.bps.go.id> Email: bps7303@bps.go.id

ISSN 0215-6539



9 770215 653094